

**PEMBIASAAN BERORIENTASI KEMANDIRIAN PADA
ANAK DI PAUD NURUL UMMAHAAT KARANGMONCOL
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ERA NAZILA
NIM. 1817406057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Era Nazila
NIM : 1817406057
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Pembiasaan Anak Berorientasi Kemandirian di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Era Nazila

NIM. 1817406057

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Skripsi Era Nazila

new_cek_plagiasi_4_1.docx

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Islam Negeri	1%





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

PEMBIASAAN BERORIENTASI KEMANDIRIAN PADA ANAK DI PAUD NURUL UMMAHAAT KARANGMONCOL PURBALINGGA

yang disusun oleh Era Nazila (NIM. 1817406057) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 4 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 14 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Layla Mardiyah, M.Pd.
NIP.-

Penguji II/Sekretaris Sidang

Irra Wahiswati, M.Pd.
NIP. 19831180 201908 1 001

Penguji Utama,

Dewi Ariyani, M.Pd.I.
NIP. 19840109 201503 2 002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Mubdi, M.S.I.
NIP. 19570225200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Era Nazila

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN SAIZU Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Era Nazila

NIM : 1817406057

Jenjang : 2018

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : FTIK

Judul : Pembiasaan Anak Berorientasi Kemandirian di PAUD Nurul Ummahaat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Purwokerto 22 Mei 2023
Pembimbing,

Layla Mardiyah, M.Pd

PEMBIASAAN BERORIENTASI KEMANDIRIAN PADA ANAK DI PAUD NURUL UMMAHAAT KARANGMONCOL PURBALINGGA

ERA NAZILA
NIM 1817406057

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara kualitatif deskriptif, metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan subjek menggunakan teknik *purposive sampling* dengan subjek kepala sekolah, guru dan wali murid. Objek yang dikaji adalah proses atau kegiatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak usia dini. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan deskripsi tentang pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak usia dini melalui tahap: a) anak dibantu dan diberi contoh, b) guru membimbing anak serta diarahkan terus menerus. Bentuk-bentuk pembiasaan kemandirian anak usia dini yang dilakukan menggunakan 3 bentuk pembiasaan yakni: a) pembiasaan rutin misalnya membiasakan anak memakai atau melepas sepatu sendiri dan menaruhnya di rak sepatu, membiasakan anak meletakkan tas di tempat yang tersedia, membiasakan anak *toilet training* sendiri, membiasakan anak merapikan alat tulis atau mainan sendiri, membiasakan anak cuci tangan dan makan sendiri, b) pembiasaan spontan seperti membiasakan membuang sampah pada tempatnya, c) pembiasaan keteladanan contohnya membiasakan berpakaian rapi, membiasakan berangkat tepat waktu dan selalu menunjukkan sikap mandiri dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Kemandirian, Pembiasaan

INDEPENDENCE-ORIENTED HABITUATION IN CHILDREN AT PAUD NURUL UMMAHAAT KARANGMONCOL PURBALINGGA

ERA NAZILA
1817406057

Abstract: This study aims to describe the independence-oriented habituation in children at PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga. This research is a field research (field research) conducted qualitatively descriptive, the methods used for data collection are observation, interviews and documentation. The technique of determining the subject used a purposive sampling technique with the subject of the school principal, teachers and guardians of students. The object under study is the process or activity carried out by the teacher in carrying out independence-oriented habituation in early childhood. Data analysis was carried out by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions. This research produces a description of the habituation of independence-oriented in early childhood through the stages: a) the child is assisted and given an example, b) the teacher guides the child and is directed continuously. Forms of habituation of early childhood independence that are carried out using 3 forms of habituation, manely: a) routine habituation, for example getting the child to put on or take off his own shoes and put them on the shoe rack, get used to the child putting bags where available, get used to the child toilet training alone, get used to the child tidying up stationery or toys by themselves, getting used to washing hands and eating by themselves, b) spontaneous habituation such as getting used trowing garbage in its place, c) exemplary habituation for example getting used to leaving on time and always showing an independent attitude in leaning activities.

Keywords: Early Childhood, Independence, Habituation

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrohiim. Alhamdulillahirabbil'alamiin, sembah sujud syukur kepada Allah SWT atas kehendak-Nya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang menjadi panutan dan selalu di nantikan syafa'atnya di Yaumul Akhir. Dengan penuh syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Suroto dan Ibu Yeni Hamidah selaku kedua orang tuaku yang sangat saya cintai, sayangi dan banggakan.
2. Keluarga Besar Amadasri, keluarga Besar Muhrodin, keluarga Besar Komarudin. Berkat do'a dan dukungan semua, saya bisa dititik ini dan mampu menyelesaikan tugas akhir dibangku perkuliahan.
3. Tidak lupa pula adikku yang saya sayangi. Semoga kita semua selalu diberikan keberkahan, kebahagiaan, kesehatan, dan perlindungan Allah SWT.
4. Sahabat baikku Ida, Ica, Wanti, Huri, Rizki, Mba Era dan Zulfatin yang selalu ada dan memberikan support.
5. Teman-teman seperjuangan kelas PIAUD B 2018. Terimakasih kenangan yang telah dilalui bersama.

MOTTO

Kemandirian diperoleh secara bertahap selama perkembangan berlangsung, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga akan mampu berpikir dan bertindak sendiri. (Rahmawati Puji Astuti)



KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini yang berjudul “Pembiasaan Berorientasi Kemandirian pada Anak di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Selanjutnya penulis juga menyadari ada banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

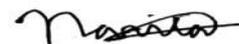
1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A.g. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.A.g. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.A.g. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.S.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Novi Mulyani, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ellen Prima, M.A., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan saran.

8. Layla Mardiyah, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, dengan sabar serta ikhlas memberikan arahan sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.
9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama di perkuliahan.
10. Kepala sekolah PAUD Nurul Ummahat Karangmoncol Purbalingga yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
11. Guru-guru PAUD Nurul Ummahat Karangmoncol Purbalingga yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
12. Orangtua murid PAUD Nurul Ummahat Karangmoncol Purbalingga yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
13. Dan semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga segala kebaikannya mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Akhir kata, hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk serta perlindungannya atas segala sesuatu dan semoga Allah SWT selalu meridhoi kita semua Aamiin yaa Rabbal'alam.

Purwokerto, 19 Mei 2023

Penulis



Era Nazila

NIM. 1817406057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pembiasaan Anak Usia Dini	10
B. Kemandirian Anak Usia Dini	14
C. Anak Usia Dini	25
D. Pembiasaan Berorientasi Kemandirian Anak di PAUD	28
E. Penelitian yang Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Objek dan Subjek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36

E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Profil PAUD Nurul Ummahat Karangmoncol Purbalingga.....	43
B. Kegiatan Pembelajaran di PAUD Nurul Ummahaat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga	44
C. Pembiasaan Berorientasi Kemandirian pada Anak di PAUD Nurul Ummahaat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.....	45
D. Bentuk-bentuk Pembiasaan di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga	49
E. Hasil Kegiatan Pembiasaan di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga	55
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembiasaan Berorientasi Kemandirian pada Anak di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
C. Penutup.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Data Sekolah PAUD Nurul Ummahat Karangmoncol
- Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 Catatan Lapangan
- Lampiran 6 RPPM dan RPPH
- Lampiran 7 Penilaian Perkembangan Anak PAUD Nurul Ummahaat
- Lampiran 8 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Semprop
- Lampiran 13 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Riset Individual
- Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 17 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Sertifikat BTA PPI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah suatu aktivitas atau upaya sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian seperti aspek jasmani, akal, dan hati. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang memerlukan situasi serta kondisi yang kondusif dalam memberikan stimulasi dan upaya dalam pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak dengan memperhatikan karakteristik serta tahap perkembangan anak.

Pendidikan anak yaitu pendidikan yang paling mendasar menempati posisi utama yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Rentang anak usia dini adalah dari lahir sampai delapan tahun, yang mana merupakan rentang usia kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap berikutnya. Periode ini merupakan periode yang kondusif untuk melatih, menumbuhkembangkan dan mengajarkan berbagai potensi kemampuan dasar anak salah satunya yakni melatih kemandirian pada anak.¹

Menurut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa anak usia dini sangat perlu dikembangkan kompetensinya, adapun standar kompetensi anak usia dini terdiri dari pengembangan aspek moral dan nilai agama, sosial emosional dan kemandirian, bahasa, kognitif, fisik motorik, serta seni.²

Kemandirian adalah suatu sikap yang diperoleh secara kumulatif melalui proses yang dialami seseorang dalam perkembangannya. Dalam

¹ Rika Sa'diyah, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak," *Jurnal Kordinat* Vol. XVI No. 1 (April 2017): hlm. 32.

² Agus Supriyanto, "Kolaborasi Konselor, Guru, Dan Orang Tua Untuk Mengembangkan Kompetensi Anak Usia Dini Melalui Bimbingan Komprehensif," *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)* Vol. 4. No 1 (2016): hlm. 5.

proses menuju kemandirian, seseorang belajar untuk menghadapi berbagai situasi dalam lingkungan sosialnya sampai dia mampu berpikir dan mengambil tindakan yang tepat dalam mengatasi setiap situasi. Aktivitas bersama membantu anak untuk menanamkan cara berfikir dan bersikap di masyarakat dan menjadikannya sebagai caranya sendiri. Orang dewasa sebaiknya membantu mengarahkan dan mengorganisasi proses pembelajaran anak sehingga anak mampu menguasai dan menginternalisasikan secara mandiri.

Kemandirian merupakan kemampuan yang penting dalam hidup individu yang perlu dilatih sejak dini. Individu dikatakan mandiri jika dalam menjalani kehidupannya tidak bergantung kepada orang lain khususnya dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Kemandirian juga ditunjukkan dengan adanya kemampuan mengambil keputusan serta mengatasi masalah. Dengan demikian setiap anak perlu dilatih untuk mengembangkan kemandiannya sesuai kapasitas dan tahapan perkembangannya.³

Pada kelompok B atau anak yang berusia 5-6 tahun, dalam hal kemandirian anak seharusnya sudah dapat mencapai berbagai hal. Dari pusat kurikulum Diknas, indikator yang dapat menunjukkan sikap mandiri ada beberapa hal diantaranya yakni mengerjakan kegiatan sentra (mewarnai, menempel, menggunting, kolase, meronce dan lain-lain) sendiri, bermain sesuai dengan jenis permainan yang dipilihnya, memasang dan memakai sepatu sendiri, mampu melakukan toilet training dan sebagainya.⁴

Namun fenomena yang terjadi di masyarakat berbanding terbalik, banyak anak mengeluh capek dan meminta bantuan untuk menyelesaikan kegiatan belajarnya, minta dipakaikan sepatunya, ketika makan minta untuk disuapi, bahkan ada yang masih mengompol. Anak-anak cenderung

³ Rika Sa'diyah, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak," *Kordinat* Vol. XVI No 1 (April 2017): hlm. 34-35.

⁴ Dinas Pendidikan, Checklist Indikator Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun, Sumber: Konsep Pengembangan Paud Non Formal, Pusat Kurikulum Diknas, 2007.

akan mengandalkan orang lain karena terbiasa dilayani dan tidak melakukan segala sesuatunya sendiri.

Seperti yang telah terjadi kebanyakan karena orang tua terburu-buru atau kurang sabar, mereka lebih memilih untuk memakaikan dan melepaskan sepatu anaknya agar lebih cepat, dan ketika anak disekolah karena terbiasa untuk dipakaikan dan dilepaskan sepatunya ia mengalami kesusahan. Serta karena rasa khawatir pula, anak akan diantar sampai ke kelasnya. Anak menjadi jarang sekali melakukan hal-hal kecil sendiri dan akan mudah menyerah mengatakan capek didalam kelas saat menyelesaikan kegiatannya. Banyak orang mengatakan bahwa anak mengalami kesulitan dalam hal kemandirian karena sering dimanja dan lebih banyak dilarang ketika melakukan berbagai hal.

Anak usia dini di stimulasi dalam pembelajaran dengan banyak cara, salah satunya dengan pembiasaan. Proses pembiasaan dalam pendidikan merupakan hal yang penting terutama bagi anak usia dini. Ingatan anak-anak belum kuat, perhatian mereka mudah beralih kepada hal-hal yang baru, menarik dan disukainya. Dalam kondisi ini mereka perlu dibiasakan dengan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan pola pikir tertentu.

Menurut Syarbini pembiasaan yang dilakukan sejak kecil akan membawa kegemaran dan kebiasaan tersebut menjadi semacam adat kebiasaan sehingga menjadi bagian tidak terpisahkan dari kepribadiannya. Dalam pembinaan sikap (karakter), metode pembiasaan sebenarnya cukup efektif. Pada anak usia dini contoh pembiasaan yang sering diajarkan untuk kemandirian anak, seperti makan sendiri tanpa disuapi, berpakaian sendiri tanpa dibantu, mengambil dan meletakkan barang sendiri dll. Hal ini akan menjadi kebiasaan anak karena dibiasakan sejak kecil.⁵

PAUD memiliki ciri khas yaitu mengembangkan karakter anak sejak dini, tidak terkecuali adalah kemandirian. Salah satu cara untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini yaitu dengan pembiasaan.

⁵ Nurul Ihsani, Nina Kurniah, and Anni Suprapti, "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018): hlm 52.

Menurut Syarbini peranan pendidik dan orang tua sangat besar dalam membina karakter anak dengan pola apapun, salah satunya dengan pembiasaan dapat mengantarkan ke arah kematangan dan kedewasaan, sehingga anak dapat mengendalikan dirinya, menyelesaikan persoalannya dan menghadapi tantangan hidupnya.⁶ Ketika anak berada pada masa *golden age* dan mendapatkan stimulasi yang baik dari lingkungannya maka perkembangan anak akan optimal.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol, pembiasaan kemandirian yang dilakukan oleh pendidik yaitu anak dibiasakan untuk memakai atau melepas sepatu sendiri, membiasakan anak untuk tidak ditunggu orangtua saat sekolah, meletakkan tas ditempat yang tersedia, merapikan alat permainan, *toilet training* sendiri hingga pada saat pembelajaran anak diberi kebebasan untuk memilih kegiatan apa dulu yang akan dikerjakan dan sebagainya. Dan yang terpenting tidak ada unsur paksaan harus selesai semua kegiatan.⁷ Dari observasi awal yang peneliti lakukan juga menunjukkan bahwa di PAUD Nurul Ummahat orangtua tidak diperbolehkan menunggu anak dalam kegiatan belajar mengajar, inilah salah satu alasan peneliti tertarik melakukan penelitian disana dikarenakan memiliki perbedaan dengan sekolah yang lain.

Dari uraian di atas, menjadi alasan peneliti untuk melaksanakan penelitian di PAUD Nurul Ummahat kecamatan Karangmoncol kabupaten Purbalingga yakni dengan judul penelitian “Pembiasaan Berorientasi Kemandirian pada Anak di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga”.

⁶ Nurul Ihsani, Nina Kurniah, and Anni Suprapti, “Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini,” *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018): hlm. 51.

⁷ Hasil observasi pendahuluan di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga.

B. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari kesalahpahaman serta mencegah timbulnya salah penafsiran mengenai judul skripsi, maka perlu adanya penegasan terhadap beberapa istilah yang mendukung judul penelitian yakni :

1. Pembiasaan

Pengertian pembiasaan menurut Djaali yaitu cara bertindak yang didapat melalui belajar secara berulang-ulang yang akhirnya bersifat otomatis dan menetap.⁸ Sedangkan pembiasaan menurut pendapat Nurul Zuriyah adalah pendidikan merupakan usaha sadar manusia dalam mencapai tujuan tertentu (tujuan pendidikan).⁹ Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting terutama bagi anak-anak. Anak perlu dibiasakan pada sesuatu yang baik sejak dini. Mereka perlu dibiasakan dengan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan dan pola berfikir tertentu.

Dapat diketahui bahwa fungsi metode sangat penting dalam proses belajar mengajar. Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan. Dapat disimpulkan bahwa pembiasaan merupakan cara atau metode untuk melakukan suatu tindakan dengan teratur dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan.

2. Kemandirian

Kemandirian berasal dari kata mandiri yang artinya berdiri sendiri. Arti kemandirian dalam psikologis dan mentalis adalah keadaan dimana individu dalam kehidupannya mampu mengerjakan atau memutuskan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain. Kemandirian yaitu

⁸ Ihsani, Kurniah, and Suprapti, "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini,...", hlm. 52.

⁹ Ema Ambarsari, M Syukri, and Dian Miranda, "Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4- 5 Tahun Di Taman Kanak Kanak Mujahidin I," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 9 (2014): hlm. 5.

kemampuan penting dalam hidup individu yang perlu dilatih sedari dini. Individu dapat dikatakan mandiri apabila dalam menjalankan kehidupannya tidak tergantung dengan orang lain terutama dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Kemandirian juga ditunjukkan dengan kemampuan mengatasi masalah dan mengambil keputusan.

Dowling berpendapat bahwa kemandirian adalah kemampuan anak dalam berfikir serta melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, tidak bergantung orang lain dan menjadikannya individu yang dapat berdiri sendiri.¹⁰ Oleh karena itu setiap anak perlu dilatih untuk mengembangkan kemandiriannya sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitas.

Berdasarkan uraian diatas kemandirian merupakan kemampuan anak dalam melakukan aktivitas atau kegiatan serta memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain.

3. Anak Usia Dini

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, pengertian anak usia dini yaitu anak yang usianya 0-6 tahun, melainkan berdasarkan pendapat ahli yaitu yang usianya 0-8 tahun. Pengertian yang umum dipakai oleh *The National Assosiation For The Education Of Children*, yaitu sekelompok individu yang memiliki umur 0-8 tahun. Hartati mengatakan bahwa anak usia dini adalah manusia yang mempunyai potensi yang harus dikembangkan, memiliki karakteristik yang khas serta berbeda dengan orang dewasa dan akan berkembang menjadi manusia dewasa seutuhnya.¹¹ Berdasarkan pendapat demikian, maka pengertian dari anak usia dini ini mempunyai batas pada usia serta pengertian yang berbeda tergantung pada perspektif yang dipakai.

¹⁰ Rika Sa'diyah, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak," *Jurnal Kordinat* Vol. XVI No. 1 (April 2017) hlm. 33-35.

¹¹ Sunanih, "Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa," *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* Vol. 1, No. 1 (2017): hlm 2-4.

Maka dalam penelitian ini fokus kajian pada anak usia dini yakni anak yang berada pada usia 5-6 tahun kelompok Abu Bakar di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yakni “Bagaimana pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga?”.

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara mendalam tentang pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan di bidang pendidikan anak usia dini dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya terkait dengan pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di lembaga pendidikan anak usia dini.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta pengalaman peneliti dalam menganalisis masalah yang ada disekitar.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan informasi dan masukan di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga dalam pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di sekolah.

3) Bagi Wali Murid

Diharapkan orang tua menjadi tahu pembiasaan kemandirian yang dilaksanakan di sekolah sehingga orang tua

dapat membimbing dan melakukannya ketika anak dirumah agar dapat meningkatkan kemandirian anak.

4) Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Sebagai bahan informasi dan bakal rekomendasi sekolah lain mengenai pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di lembaga pendidikan anak usia dini.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam membaca makalah skripsi ini, peneliti akan memaparkan berkenaan dengan penataan penulisan. Berikut sistematika penulisan skripsi yaitu :

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan lampiran-lampiran.

BAB satu Pendahuluan, melingkupi latar belakang, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB dua landasan teori, terdiri dari empat sub bab yaitu mengenai pembiasaan anak usia dini, kemandirian anak usia dini, anak usia dini dan pembiasaan kemandirian anak usia dini serta selanjutnya penelitian terdahulu.

BAB tiga metode penelitian, antara lain jenis penelitian, tempat penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

BAB empat pembahasan dari hasil penelitian, tentang profil PAUD Nurul Ummahaat, kegiatan pembelajaran di PAUD Nurul Ummahaat, pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat, bentuk-bentuk pembiasaan di PAUD Nurul Ummahaat, hasil kegiatan pembiasaan di PAUD Nurul Ummahaat dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat.

BAB lima penutup, mencakup kesimpulan, saran, kata penutup. Sedangkan pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembiasaan Anak Usia Dini

1. Pengertian Pembiasaan Pada Anak

Pembiasaan secara *etimologi* berasal dari kata dasar “biasa”, yang dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti lazim ataupun umum, seperti sediakala atau yang sudah-sudah, sudah menjadi kebiasaan dan sudah seringkali dilakukan. Adapun pengertian pembiasaan secara istilah yaitu serangkaian proses pendidikan atau bimbingan kepada seseorang yang dilakukan secara sering, terus-menerus serta berulang-ulang untuk membiasakan dalam bersikap, berbicara, bertindak, berfikir dan melakukan segala aktivitas sesuai dengan pembiasaan yang baik.

Berdasarkan Depdikbud pembiasaan yaitu proses penanaman kebiasaan, pembiasaan adalah sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang untuk hal yang sama agar itu menjadi kebiasaan. Pembiasaan merupakan suatu proses dan hasil dari pembiasaan itu sendiri yakni terbentuknya kebiasaan.

Muhtar berpendapat metode pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan untuk melatih anak agar memiliki kebiasaan-kebiasaan tertentu yang umumnya berhubungan dengan pengembangan kepribadian anak seperti emosi, disiplin, budi pekerti, kemandirian, penyesuaian diri hidup bermasyarakat dan sebagainya.¹² Menurut Edward Lee Thorndike dan Evan Pavlov, pembiasaan sebagaimana dengan keteladanan yakni sesuatu yang penting dan sangat dibutuhkan di dalam proses pendidikan, karena melihat begitu penting pembiasaan. Pengetahuan, tingkah laku dan pendidikan pada diri seseorang umumnya didapat

¹² Rahmawati Puji Astuti, *Pengembangan Materi Pembiasaan (Habitiasi) Online Berbasis Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021) hlm 19-21.

melalui pembiasaan yang ditanamkan sebelumnya. Pembiasaan apabila ditanamkan kepada anak sejak dini secara terus menerus akan menumbuhkan watak serta karakter yang baik.

2. Dasar dan Tujuan Pembiasaan Pada Anak

a. Dasar Pembiasaan

Pembiasaan berkaitan dengan teori yang diusung oleh Ivan Pavlov yakni teori perubahan perilaku *classical conditioning*. Prinsip dari teori ialah refleks baru yang dapat dibentuk melalui stimulus sebelum terjadinya refleks itu.¹³ Pada dasarnya kelakuan yang dilakukan oleh anak itu hadir atas respon tertentu terhadap stimulus yang akan menimbulkan proses atau sikap meniru apabila anak diberikan latihan-latihan maka hubungan akan semakin kuat.

b. Tujuan Pembiasaan

Tujuan pembiasaan adalah rangsangan atau stimulus untuk mengoptimalkan perkembangan anak terutama dalam tahap pembentukan perilaku anak. Selain itu juga menjadi acuan, pedoman bagi calon pendidik dalam mengembangkan dan menanamkan sikap serta kepribadian bagi anak-anak didiknya. Anak usia dini dalam perkembangan yang paling cepat di berbagai aspek termasuk aspek agama, moral, sosial, intelektual dan emosional untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik di dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sehingga menunjang dalam peningkatan hasil belajar, bahkan menjadi bekal di kehidupan yang akan datang.¹⁴

3. Syarat-Syarat Pembiasaan Pada Anak

Metode pembiasaan adalah cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tingkah laku tertentu bagi anak didik. Oleh karena

¹³ Taufik, Pendidikan Karakter di Sekolah; Pemahaman, Metode, Penerapan dan Peranan Tiga Elemen, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 20, No. 1, (Juli 2014), hlm 63.

¹⁴ Rahmawati Puji Astuti, *Pengembangan Materi Pembiasaan (Habitulasi) Online Berbasis Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021) hlm 21.

itu sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang atau kebiasaan yang dimiliki seseorang maka ada syarat-syarat pemakaian metode pembiasaan yaitu :

- a. Mulailah pembiasaan itu sebelum terlambat, usia sejak bayi dinilai waktu yang sangat tepat untuk mengaplikasikan pendekatan ini, karena setiap anak mempunyai rekaman yang cukup dalam menerima pengaruh lingkungan sekitarnya dan secara langsung akan dapat membentuk kepribadian seorang anak.
- b. Pembiasaan hendaklah dilakukan secara kontiniu, teratur dan terprogram. Sehingga akan terbentuk sebuah kebiasaan yang utuh, permanen dan konsisten.
- c. Pembiasaan hendaknya diawasi secara ketat, konsisten dan tegas. Sebaiknya jangan memberi kesempatan yang luas kepada anak didik untuk melanggar kebiasaan yang telah ditanamkan.
- d. Pembiasaan yang awalnya hanya bersifat mekanistik, hendaknya berangsur-angsur dirubah menjadi kebiasaan yang tidak verbalistik dan menjadi kebiasaan yang disertai dengan kata hati anak didik itu sendiri.¹⁵

4. Bentuk-Bentuk Pembiasaan Pada Anak

Pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga dapat menjadi kebiasaan yang baik. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, pengembangan sosio emosional dan kemandirian.

Menurut Mulyasa bentuk-bentuk pembiasaan pada anak dapat dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Kegiatan terprogram dalam pembelajaran, dapat dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk

¹⁵ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 178.

mengembangkan pribadi peserta didik secara individual, kelompok, atau klasikal antara lain :

- 1) Biasakan peserta didik untuk bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkontruksi sendiri pengetahuan.
 - 2) Biasakan peserta didik untuk bertanya dalam setiap pembelajaran.
 - 3) Biasakan peserta didik untuk berani menanggung resiko.
 - 4) Biasakan peserta didik untuk bekerja sama.
- b. Kegiatan pembiasaan secara tidak terprogram, dapat dilaksanakan sebagai berikut :
- 1) Rutin, yaitu pembiasaan yang dilakukan terjadwal. Seperti: upacara bendera, senam, pemeliharaan kebersihan, dan kesehatan diri.
 - 2) Spontan, adalah pembiasaan tidak terjadwal dalam kejadian khusus. Seperti: pembentukan perilaku memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, dan antre.
 - 3) Keteladanan, adalah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari. Seperti: berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu.¹⁶

Berdasarkan penjabaran diatas, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan bentuk pembiasaan kegiatan tidak terprogram di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan metode yang tepat diterapkan pada pendidikan anak usia dini, mengingat bahwa pada masa anak-anak mudah diberi pengaruh dan mudah mengikuti apa yang diajarkan padanya. Namun demikian, dalam setiap metode pembelajaran dalam pendidikan terdapat kelebihan dan kekurangan. Tidak

¹⁶ Cindy Anggraeni, dkk “Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggungjawab Di RA Daarul Falah Tasikmalaya,” *Jurnal PAUD Agapedia* Vol.5 No.1 (2021): hlm.102.

terkecuali dengan metode pembiasaan terdapat kelebihan dan kekurangan, sebagai berikut :

- a. Kelebihan metode pembiasaan
 - 1) Dapat menghemat waktu dan tenaga dengan baik
 - 2) Pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan aspek lahiriah tetapi juga berhubungan dengan aspek batiniah
 - 3) Pembiasaan dalam sejarah tercatat sebagai metode yang paling berhasil dalam pembentukan kepribadian anak
- b. Kekurangan metode pembiasaan

Kekurangan pada penerapan metode ini yaitu membutuhkan tenaga pendidik yang benar-benar dapat dijadikan sebagai contoh tauladan di dalam menanamkan suatu nilai kepada anak didik. Oleh karena itu pendidik yang dibutuhkan dalam mengaplikasikan pendekatan ini adalah dibutuhkan pendidik pilihan yang benar-benar mampu menyelaraskan antara perkataan dengan perbuatan. Sehingga tidak ada kesan bahwa pendidik hanya mampu memberikan nilai saja tetapi tidak mampu mengamalkan nilai yang disampaikannya kepada anak didik.¹⁷

B. Kemandirian Anak Usia Dini

1. Pengertian Kemandirian Anak

Kemandirian adalah hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung dengan orang lain. Pengertian tersebut selaras dengan pendapat Astiati bahwa kemandirian ialah keterampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh anak untuk melakukan segala sesuatunya sendiri, baik aktivitas bantu diri atau aktivitas keseharian tanpa bergantung orang lain. Dengan demikian, kemandirian anak usia

¹⁷ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm 115-116.

dini yaitu karakter yang dapat menjadikan anak yang berusia 0 sampai 6 tahun dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain.

Bachrudin Musthafa berpendapat bahwa kemandirian merupakan kemampuan untuk mengambil pilihan serta menerima konsekuensi yang menyertainya. Kemandirian pada anak-anak terwujud apabila mereka menggunakan pikirannya sendiri dalam mengambil segala keputusan seperti memilih teman bermain, memilih perlengkapan belajar yang diinginkan dll.¹⁸ Winnicot mengungkapkan bahwa anak usia dini belajar untuk tumbuh dan berkembang secara tak terduga dan cepat. Anak akan mendapat kebiasaan dengan apa mereka bermain, apa yang disukai untuk dimakan dan kapan waktu untuk tidur. Semua kegiatan tersebut harus mereka pilih dan itu kebutuhan fisik mereka. Hal tersebut dimungkinkan sekali jika anak usia dini dapat mempunyai karakter mandiri.

Karakter mandiri yang dimiliki anak usia dini, sangat bermanfaat untuk mereka dalam melakukan prosedur-prosedur keterampilan dan bergaul dengan oranglain. Kemandirian anak usia dini dalam melakukan prosedur-prosedur keterampilan yaitu kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari yang sederhana, misalnya bisa memakai baju dan celana sendiri, buang air kecil atau besar sendiri, makan sendiri, bisa memakai kaos kaki dan sepatu sendiri, merapikan mainan sendiri dan memilih bekal yang mau dibawa. Sementara kemandirian anak usia dini dalam bergaul terwujud pada kemampuan dalam memilih teman bermain, belajar disekolah tanpa ditunggu orangtua serta mau berbagi bekal kepada yang lain.¹⁹

¹⁸ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua Dan Guru Dalam Membentuk Kemandirian Dan Kedisiplinan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm. .

¹⁹ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua Dan Guru Dalam Membentuk Kemandirian Dan Kedisiplinan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm 28-31 .

2. Ciri-Ciri Kemandirian Anak

Ciri khas kemandirian pada anak diantaranya mereka memiliki kecenderungan dan kemampuan dalam memecahkan masalah dari pada berkuat dalam kekhawatiran bila terlibat masalah. Anak yang mandiri tidak takut dalam mengambil resiko karena sudah mempertimbangkan hasil sebelum berbuat. Anak yang mandiri percaya terhadap penilaian sendiri, sehingga tidak sedikit-sedikit bertanya atau meminta bantuan. Anak yang mandiri memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kehidupannya. Kemandirian anak usia dini sangat terkait dengan kemampuan anak dalam menyelesaikan suatu persoalan.

Covey berpendapat bahwa kemandirian memiliki ciri-ciri, yakni secara fisik mampu bekerja sendiri, secara mental dapat berpikir sendiri, secara kreatif mampu mengekspresikan gagasannya dengan cara yang mudah dipahami, serta secara emosional kegiatan yang dilakukannya dipertanggungjawabkan sendiri.²⁰

Dari pemaparan diatas maka ciri-ciri kemandirian anak usia dini sebagai berikut :

a. Mampu dan berani menentukan pilihannya sendiri

Anak yang berkarakter mandiri, mempunyai kemampuan serta keberanian dalam menentukan pilihannya sendiri. Misalnya memilih makanan yang disukai, memilih baju yang akan dipakai, memilih mainan yang akan digunakan, memilih mana sandal untuk kaki kanan dan kaki kiri.

b. Memiliki kepercayaan kepada diri sendiri

Anak yang memiliki rasa percaya diri berani untuk melakukan sesuatu, menentukan sesuai keinginannya dan bertanggung jawab atas konsekuensi yang dilakukan. Kepercayaan diri ini sangat terkait dengan kemandirian anak.

²⁰ Rika Sa'diyah, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak," *Jurnal Kordinat* Vol. XVI No. 1, (April 2017), hlm. 37.

c. Tidak bergantung kepada orang lain

Anak yang memiliki karakter mandiri ingin mencoba sendiri dalam melakukan sesuatu. Ketika anak berusaha melakukannya sendiri tetapi tidak mampu mendapatkannya, baru dia akan meminta bantuan kepada orang lain. Seperti saat anak akan mengambil mainan yang jauh dari dirinya.

d. Memiliki motivasi intrinsik yang tinggi

Motivasi intrinsik berasal dari dorongan dalam diri untuk melakukan suatu perbuatan. Umumnya lebih kuat dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik walau kedua motivasi tersebut bisa berkurang dan bertambah. Motivasi dari dalam akan mampu menggerakkan anak untuk melakukan sesuatu yang diinginkan.

e. Kreatif dan inovatif

Pada anak usia dini ini merupakan salah satu ciri anak yang memiliki karakter mandiri, misalnya dalam melakukan sesuatu sendiri tanpa disuruh orang lain, tidak bergantung kepada orang lain dan ingin mencoba hal yang baru.

f. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya

Lingkungan sekolah TK adalah lingkungan yang baru bagi anak usia dini. Bagi anak yang memiliki karakter mandiri, dia akan cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya dan dapat belajar walau tidak ditunggu oleh orangtuanya.

g. Bertanggung jawab menerima konsekuensi atas pilihannya

Anak yang mandiri akan bertanggungjawab atas keputusan yang diambilnya. Tanggung jawab tersebut tentu saja dalam taraf yang wajar bagi anak usia dini. Seperti ketika salah mengambil mainan anak tidak menangis, dengan senang hati mengganti alat mainan lain yang diinginkannya.²¹

²¹ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua Dan Guru Dalam Membentuk Kemandirian Dan Kedisiplinan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm 32-35.

3. Faktor Yang Mendorong Terbentuknya Kemandirian Anak

Pada usia mencapai dua sampai tiga tahun, tugas utama perkembangan anak ialah mengembangkan kemandirian. Pengembangan kemandirian yang tidak terpenuhi pada usia 2-3 tahun akan mengakibatkan terhambatnya perkembangan kemandirian yang maksimal. Kemandirian akan baru tercapai secara penuh pada akhir masa remaja. Tetapi kemandirian tersebut tidak akan tercapai atau tercapai sebagian apabila perkembangan pada masa awal anak tidak diberi dasar yang baik. Kemandirian bukanlah keterampilan yang muncul tiba-tiba, tetapi perlu diajarkan kepada anak. Tanpa diajarkan, anak tidak akan tahu bagaimana mereka membantu dirinya sendiri. Kemampuan membantu diri sendiri itulah esensi dari karakter mandiri.

Terdapat dua faktor yang berpengaruh terdorongnya kemandirian anak usia dini, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari diri anak itu sendiri sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang datang atau ada di luar anak itu sendiri.

Berikut ini merupakan faktor-faktor yang mendorong timbulnya kemandirian anak :

a. Faktor internal

1) Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis yang berpengaruh seperti keadaan tubuh, kesehatan jasmani dan jenis kelamin. Jika anak dalam kondisi atau kesehatan sedang terganggu maka secara otomatis anak menjadi lebih bergantung kepada orang lain dalam segala hal. Apalagi anak yang memang memiliki kondisi atau kesehatan yang tidak baik sedari kecil maka orang tua dan orang sekitar akan memberikan perhatian lebih sehingga itu akan berpengaruh pada kemandirian anak ketika dewasa.

Jenis kelamin anak juga berpengaruh terhadap kemandirian anak. Pada anak perempuan terdapat adanya dorongan untuk tidak bergantung kepada orangtua, namun

karena statusnya sebagai anak perempuan mereka dituntut untuk bersikap pasif. Hal ini berbanding terbalik dengan anak laki-laki yang bersikap agresif dan ekspansif.

2) Kondisi psikologis

Semua pakar pendidikan sepakat bahwa kecerdasan atau kemampuan kognitif berpengaruh terhadap pencapaian kemandirian anak. Hal ini dikarenakan apabila anak ingin mengambil keputusan maka dia akan berfikir tentang pilihan yang akan diambil olehnya. Dengan demikian, kecerdasan atau kemampuan kognitif seorang anak memiliki pengaruh terhadap pencapaian kemandirian anak.

b. Faktor eksternal

1) Lingkungan

Faktor yang sangat menentukan dalam pembentukan kemandirian anak usia dini ialah lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi anak sangat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya, baik dari segi negatif atau positif. Biasanya jika lingkungan keluarga, sosial dan masyarakatnya baik, akan cenderung berdampak positif dalam hal kemandirian anak terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan.

Pada lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap kemandirian anak baik melalui hubungannya dengan teman atau guru. Saat disekolah anak akan melakukan segala kegiatannya sendiri dimulai dari melepas dan menaruh sepatu pada tempatnya, merapikan alat tulisnya, memilih permainan yang diinginkan, bermain dengan teman sebayanya dan makan sendiri.

2) Rasa cinta dan kasih sayang

Rasa cinta dan kasih sayang orang tua kepada anak sebaiknya dengan cara yang sewajarnya, hal ini karena dapat

mempengaruhi mutu kemandirian anak. Jika rasa cinta dan kasih sayang yang diberikan itu berlebihan maka anak akan menjadi kurang mandiri. Masalah tersebut bisa diatasi jika interaksi antara anak dan orangtua berjalan dengan baik dan lancar. Orangtua yang mempunyai wawasan luas, mau belajar dan peduli dengan pendidikan anaknya akan menerima segala informasi dari luar terutama tentang mendidik anak agar menjadi mandiri.

Pemberian rasa cinta dan kasih sayang orangtua kepada anaknya dipengaruhi juga oleh status pekerjaan orangtua. Ibu yang bekerja diluar rumah mencari nafkah, mengakibatkan ia tidak bisa melihat tumbuh kembang anaknya, apakah anaknya sudah bisa mandiri atau belum. Sementara ibu yang tidak bekerja akan bisa melihat langsung perkembangan kemandirian anak dan mendidiknya langsung. Interaksi yang baik dapat menjadikan anak menjadi mandiri.

3) Pola asuh orangtua dalam keluarga

Pola asuh orangtua mempunyai peran nyata dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini. Toleransi dan pemeliharaan yang berlebihan dari orangtua yang terlalu keras kepada anak dapat menghambat pencapaian kemandiriannya.

Orang tua yang selalu membantu serta menuruti keinginan anak, akan mengakibatkan anak tersebut menjadi manja, tidak mandiri, tidak mau berusaha dan cenderung mengandalkan orang lain. Berbeda dengan anak yang dibiarkan oleh orang tuanya untuk melakukan segala sesuatunya sendiri terlebih dahulu agar anak mau berusaha mana keinginan anak yang dapat dipenuhi dan tidak sehingga secara bertahap dapat belajar tentang kemandirian sejak usia dini.

4) Pengalaman dalam kehidupan

Pengalaman dalam kehidupan anak antara lain pengalamandi lingkungan sekolah dan masyarakat. Dalam perkembangan sosial, anak mulai memisahkan diri dari orangtua dan mengarah kepada teman sebaya. Pada saat itu anak telah memulai perjuangan memperoleh kebebasan. Melalui hubungan dengan teman sebaya, anak akan belajar berpikir mandiri.

Faktor budaya dan kelas sosial mempengaruhi kemandirian anak usia dini. Anak yang dalam ruang lingkup tempat tinggalnya mengalami tekanan untuk mengembangkan kepribadian tertentu sesuai dengan standar budayanya. Kelas sosial termasuk kelas ekonomi dan kelas pendidikan juga juga mempengaruhi ketergantungan anak kepada orangtua. Hal ini terlihat dari anak golongan nonpriyayi yang berusia 12 tahun lebih mandiri dibanding anak keluarga priyayi.²²

4. Indikator Kemandirian Anak

Indikator perkembangan anak berfungsi untuk memantau perkembangan anak. Indikator pencapaian perkembangan anak adalah penanda perkembangan anak yang spesifik dan terukur sehingga bisa memantau perkembangan anak pada usia tertentu.²³ Anak yang mandiri akan membawa dampak yang baik bagi dirinya sendiri dimasa depan dan tidak bergantung atau merepotkan orang lain yang berada disekitarnya.

Dalam indikator kemandirian anak usia 5-6 tahun yakni sebagai berikut :

²² Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua Dan Guru Dalam Membentuk Kemandirian Dan Kedisiplinan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm 35-41.

²³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014. Hal 10.

a. Indikator Kemampuan Fisik

1) Anak mampu melakukan keterampilan aktivitas sehari-hari.

Contohnya :

- a) Anak mampu memakai dan melepas sepatu sendiri tanpa bantuan dari orang lain
- b) Anak mampu memakai dan melepas baju/seragam sendiri tanpa bantuan dari orang lain
- c) Anak mampu buang air besar atau kecil sendiri tanpa didampingi guru

b. Indikator Percaya Diri

1) Anak berani menentukan pilihannya sendiri.

Contohnya :

- a) Anak memilih kegiatan apa yang akan anak kerjakan
- b) Anak memilih mainannya sendiri sesuai keinginannya

2) Anak berani tampil didepan umum

Contohnya :

- a) Anak berani mempraktekan gerakan yang guru contohkan di depan
- b) Anak berani memimpin doa didepan kelas dengan suara yang keras

3) Anak berani menunjukkan kreatifitas dan inisiatifnya

Contohnya :

- a) Anak mewarnai gambar sesuka hatinya sesuai apa yang anak pernah lihat
- b) Anak suka bertanya kepada guru apa yang anak ingin ketahui
- c) Anak mencoba-coba melakukan sesuatu karena ingin ketahuannya

c. Indikator Bertanggung Jawab

1) Anak dapat menyelesaikan masalah sendiri

Contohnya :

- a) Anak mau dan berani meminta maaf jika anak melakukan kesalahan
- b) Anak berani meminjam barang kepada temannya ketika membutuhkan misalnya pensil, penghapus, krayon
- c) Anak membereskan mainannya setelah bermain
- d) Anak menjaga barang yang dipinjamnya dari temannya dan segera mengembalikannya

2) Anak melaksanakan tugas yang diberikan oleh gurunya

Contohnya :

- a) Anak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- b) Anak mau mendengar nasihat yang diberikan oleh guru dan menjalaninya
- c) Anak mau melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru

d. Indikator Disiplin

1) Anak berperilaku sopan santun

Contohnya :

- a) Anak berperilaku sopan kepada orangtua dan menyayangi yang lebih muda
- b) Anak mengerti perbuatan yang baik dan tidak baik
- c) Anak mengerti kata-kata yang baik dan tidak baik

2) Anak mampu memahami peraturan yang berlaku

Contohnya :

- a) Anak mematuhi peraturan sekolah yang telah diterapkan
- b) Anak mematuhi peraturan main saat melakukan kegiatan bermain
- c) Anak masuk ke sekolah tepat waktu dan tidak terlambat
- d) Anak memakai baju seragam sekolah sesuai harinya

e. Indikator Pandai Bergaul

1) Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan

Contohnya :

- a) Anak berani bermain sendiri bersama teman-temannya
 - b) Anak berani mengajak teman-temannya untuk bermain bersama
 - c) Anak berani ditinggalkan orangtua sendiri di sekolah
- 2) Anak dapat bekerja sama dengan kelompok atau teman sebaya

Contohnya :

- 1) Anak mau melakukan kerja sama dengan kelompok saat ada kegiatan bersama
- 2) Anak dapat bekerja sama dengan kelompok saat ada kegiatan bersama

f. Indikator Saling Berbagi

- 1) Anak mau berbagi

Contohnya :

- a) Anak mau berbagi mainnya dengan teman yang lain
- b) Anak mau berbagi dan bergantian memberikan makanan bekalnya dengan teman
- c) Anak mau berbagi makanan bekalnya untuk teman yang tidak membawa bekal
- d) Anak mau membantu teman yang membutuhkan bantuannya
- e) Anak mau meminjamkan barangnya seperti pensil, penghapus kepada teman

g. Indikator Mengendalikan Emosi²⁴

- 1) Anak mampu mengekspresikan emosi

Contohnya :

- a) Anak mampu mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, tertawa, menangis)
- b) Anak memiliki sikap gigih tidak mudah menyerah

²⁴ Daviq Chairilisyah, "Analisis Kemandirian Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 3 No. (2019): hlm. 92-95.

2) Anak mampu menghargai teman

Contohnya :

- 1) Anak menghargai dan menyanjung hasil karya teman
- 2) Anak bangga terhadap hasil karya sendiri

Kemandirian pada anak usia dini berbeda dengan kemandirian remaja atau orang dewasa. Pengertian mandiri untuk orang dewasa adalah kemampuan seseorang untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukan tanpa membebani orang lain, sedangkan pada anak usia dini yaitu kemampuan yang disesuaikan dengan tugas perkembangan, seperti belajar berjalan, belajar makan, berlatih berbicara, belajar moral. Yamin dan Sanan mengatakan bahwa anak dikatakan mandiri apabila ia mampu mengambil keputusan untuk bertindak, memiliki tanggung jawab dan tidak bergantung pada orang lain, melainkan percaya pada dirinya sendiri.²⁵

C. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan spiritual), sosial emosional, (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.²⁶ Anak usia dini memiliki sifat yang unik karena di dunia ini tidak satu pun anak yang sama, meskipun lahir kembar mereka dilahirkan dengan potensi yang berbeda, memiliki kelebihan, kekurangan, bakat dan minat masing-masing.

²⁵ Sardin Atik Yuliani, "Penanaman Nilai Kemandirian Anak Usia Dini," *Jurnal PAUD* Vol. 1, No (2018): hlm. 3-4.

²⁶ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hlm. 88.

Masa usia dini merupakan periode awal yang penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangan. Salah satu periode yang menjadi ciri masa usia dini adalah *The Golden Age* atau periode keemasan, banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini dimana potensi anak berkembang dengan cepat. Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas baik secara fisik, sosial, moral dll.

Masa kanak-kanak juga masa usia yang sangat penting bagi hidupnya karena itu adalah masa pembentukan pondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak di kehidupan selanjutnya. Menurut pendapat Rahman bahwa “pengalaman yang dialami anak pada usia dini akan berpengaruh kuat terhadap kehidupan selanjutnya” pengalaman tersebut akan bertahan lama bahkan tidak dapat terhapuskan. Bila suatu saat ada stimulasi yang memancing pengalaman hidup yang pernah dialaminya maka efek tersebut akan muncul kembali dalam bentuk yang berbeda.²⁷

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut pandangan psikologis, anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak yang berada pada usia 8 tahun keatas. Cross berpendapat bahwa anak usia dini memiliki karakteristik sebagai berikut :

a. Bersifat egosentris.

Anak memandang dunia luar dari pandangannya sendiri sesuai dengan pengetahuan dan pemahamannya, yang dibatasi oleh perasaan dan pemikirannya yang masih sempit. Anak belum bisa

²⁷ Sunanah, “Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa.” *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* Vol 1, No 1 (2017), hlm. 3-4.

memahami arti sebenarnya dari suatu peristiwa dan belum mampu menempatkan dirinya dalam kehidupan atau pikiran orang lain.

b. Bersifat unik

Anak merupakan individu yang unik dimana setiap individu memiliki bawaan minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupannya masing-masing. Meskipun terdapat pola urutan umum dalam perkembangan anak yang dapat diprediksi, pola perkembangan dan belajarnya tetap memiliki perbedaan satu dengan yang lain.

c. Mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan

Perilaku yang ditampilkan anak umumnya relatif asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya.

d. Bersifat aktif dan energik

Anak suka melakukan berbagai aktivitas, selama anak belum tertidur anak akan terus dan tidak akan berhenti melakukan aktivitas karena bagi dirinya itu merupakan suatu kesenangan.

e. Memiliki rasa keingintahuan

Anak menunjukkan keingintahuan berbagai aktivitas, anak cenderung banyak memperhatikan, membicarakan, serta mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya.

f. Bersifat eksploratif dan berjiwa petualang

Anak sangat suka menjelajah, mencoba dan mempelajari hal-hal yang baru, dengan demikian anak dapat mengeksplorasi pengetahuan yang belum atau telah diketahui.

g. Kaya dengan berfantasi

Anak senang terhadap suatu hal yang lebih bersifat imajinatif, sehingga pada umumnya kaya dengan fantasi. Selain anak senang akan cerita yang disampaikan oranglain, anak juga senang bercerita kepada orang lain tentang apa yang diketahui.

h. Mudah frustrasi

Anak mudah frustrasi atau kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan. Anak mudah marah atau menangis bila keinginannya tidak terpenuhi. Hal ini berkaitan dengan rasa egoismentrisnya yang masih tinggi dan rasa empatinya yang masih relatif terbatas.

i. Memiliki daya perhatian yang pendek

Anak cenderung memiliki perhatian yang pendek, kecuali pada hal-hal intrinsik yang menyenangkan. Anak masih sulit untuk duduk dan memperhatikan sesuatu untuk jangka waktu yang lama. Menurut Berg, bahwa sepuluh menit merupakan waktu yang wajar bagi anak berusia lima tahun untuk dapat duduk dan memperhatikan sesuatu secara nyaman.²⁸

D. Pembiasaan Berorientasi Kemandirian pada Anak di PAUD

Pendidikan dapat menjadi alternatif untuk melatih kemandirian anak usia dini. Pendidikan bisa dilakukan di rumah, di sekolah atau di lingkungan bermain anak. Namun tentunya pendidikan di sekolah akan lebih efektif karena tempat dan semua hal yang diperlukan untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran sudah dipersiapkan dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak dapat dimaknai bahwa aktivitas yang dilakukan berulang-ulang sampai anak bisa melakukannya sendiri tanpa dibantu orang lain. Pada proses pembiasaan intinya adalah pengulangan. Artinya yang dibiasakan adalah sesuatu yang dilakukan berulang-ulang dan akhirnya menjadi kebiasaan. Jadi pembiasaan harus diterapkan dalam kehidupan keseharian anak didik sehingga apa yang dibiasakan terutama yang berkaitan dengan akhlak baik akan menjadi kepribadian yang baik pula.

²⁸ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: kencana, 2016).

Adapun terdapat beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan pembiasaan kemandirian pada anak usia dini yaitu :

- a. Anak diberitahu aturan-aturan yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan.
- b. Anak dibantu dan diberi contoh secara terus menerus hingga anak mengerti dan bisa melakukan dengan baik.
- c. Anak dibimbing dan diarahkan secara terus menerus sehingga anak mampu melakukan sendiri tanpa bantuan dari guru.
- d. Memberikan motivasi dan reward ketika anak berhasil.²⁹

Pembiasaan itu sendiri dapat dilakukan dalam kegiatan proses pembelajaran dimana anak dibiasakan untuk melakukan aktivitas pembelajarannya sendiri sedangkan guru berperan sebagai pembimbing dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan anak-anak. Tim pusat studi PAUD mengemukakan bahwa aplikasi kemampuan kemandirian anak yang dapat di stimulasi melalui pelaksanaan pembelajaran di sekolah adalah mengambil makan dan minum sendiri, mengembalikan alat setelah bermain atau menyelesaikan tugas, berani menyatakan keinginan, menyatakan apa yang ia rasakan, menggosok gigi, dan memutuskan apa ia lakukan dan menanamkan rasa percaya diri sendiri.³⁰ Dunia anak adalah dunia bermain, maka nilai-nilai pembelajaran di stimulasi melalui bermain sambil belajar begitu juga dengan penerapan kemandirian bagi anak usia dini yang utama dimulai dari pemberian contoh dan teladan dari guru.

Dalam kegiatan pembiasaan kemandirian anak usia dini, guru memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan serta mengevaluasi pembelajaran. Guru merupakan pengganti orangtua mengoptimalkan tumbuhkembang anak khususnya mengembangkan dan membentuk

²⁹ Nurihi Kamisykatin, "Analisis Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Dalam Aktivitas Sehari-Hari Di TK Barikatul Ihsan," *Early Childhood Teacher Educations* Vol. 2, No. 2 (2022): hlm. 34.

³⁰ Izza Fitri, "Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Practical Life Di TK Annisa," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol. 2, No. 1 (2018): hlm. 29-30.

kemandirian anak usia dini. Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 tentang Guru dan Dosen bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Menurut pendapat Yamin dan Sanan tentang peran dan tugas guru yaitu guru sebagai penanggung jawab kegiatan pembelajaran di sekolah harus mampu melaksanakan pembelajaran tentang kemandirian pada anak didiknya yang diharapkan dapat melatih dan membiasakan anak berperilaku mandiri dalam setiap aktivitasnya.³¹ Seorang guru harus mampu serta terampil dalam menyusun berbagai strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar dan mampu mengintegrasikan pembelajaran kemandirian dengan aktivitas belajar anak baik dalam suasana belajar di kelas atau di luar kelas sehingga anak dapat bekerjasama dan saling berkompetensi serta guru harus memperlihatkan contoh yang konkrit dalam hal yang diajarkan. Oleh karena itu peran guru sangat penting di dalam proses mengembangkan kemandirian anak.

E. Penelitian yang Relevan

Adalah kerangka teori yang menjelaskan landasan teori atau aturan dan asumsi yang memungkinkan penalaran untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan ini, terdapat literatur yang berhubungan dengan judul peneliti untuk dijadikan tumpuan peneliti dalam mendapatkan solusi, yakni sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shofiyatuz Zahroh dkk dari jurnal pendidikan anak usia dini, Vol. 01, No. 02, dengan judul penelitian *Membangun Kemandirian Anak Usia 2-4 Tahun Melalui Toilet Training (Studi Kasus Di KB Griya Nanda Yogyakarta)*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019. Hasil penelitian memunjukkan bahwa pembiasaan toilet training di Griya Nanda dilakukan dengan

³¹ L'in, "Upaya Guru Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di TK," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol.4, No. (2015): hlm. 3.

dua cara, yaitu pembiasaan dan modelling. Upaya membangun kemandirian anak di PAUD Griya Nanda mencapai keberhasilan yang sempurna, karena 90% dari anak didik Griya Nanda telah mencapai kemandiriannya, ditandai dengan keberhasilan dalam melakukan toileting.³²

2. Jurnal dari Novan Ardy Wiyani, dari jurnal ThufuLA dengan judul *Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Di PAUD Banyu Belik Purwokerto* tahun 2020. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pembentukan karakter anak usia dini di PAUD tersebut disusunlah perencanaan program pembiasaan dan pengorganisasian program pembiasaan. Di perencanaan program pembiasaan disusun jadwal aktivitas harian, program semester, RPPM, RPPH. Dalam pengorganisasian ditentukan pihak penanggungjawab, pelaksana dan deskripsi kerjanya.³³
3. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Alfiana Fajarwatiningtyas dkk, dari jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, Vol. 6 No. 4 yang berjudul *Metode Pembiasaan dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak*. Penelitian ini dilaksanakan pada April 2021. Hasil dari penelitiannya yaitu metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter kemandirian anak di Children Center Brawijaya Smart School Universitas Brawijaya Kota Malang dilakukan melalui tiga kegiatan, yaitu kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan kegiatan terprogram.³⁴
4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Yelza Wenti dengan judul penelitian *Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Kemandirian Anak*

³² Shofiyatuz Zahroh And Suyadi Suyadi, "Membangun Kemandirian Anak Usia 2-4 Tahun Melalui Toilet Training (Studi Kasus Di KB Griya Nanda Yogyakarta)," *Islamic EduKids* 1, no. 2 (2019): hlm. 1–12.

³³ Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Di PAUD Banyu Belik Purwokerto Tahun 2020," *Jurnal ThufuLA* Vol. 8, No. 1 (2020): hlm 40.

³⁴ Alfiana Fajarwatiningtyas, Sa'dun Akbar, and M. Ishaq, "Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* Vol. 6, No. 4 (2021): hlm 494.

Usia Dini Di PAUD Terpadu Al-Mukarramah Sawah Kareh. Penelitian skripsi ini dilakukan pada tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembiasaan berpengaruh terhadap kemandirian anak dan kegiatan ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran.³⁵

5. Penelitian skripsi yang dilaksanakan oleh Ika Agustining Tyas yang berjudul *Peran Guru Dalam Melakukan Pembiasaan Kemandirian Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bernyanyi Di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.* Penelitian dilakukan pada tahun 2020. Pada hasil penelitian ini bahwa peran guru dalam melakukan pembiasaan kemandirian melalui metode bernyanyi yaitu peran guru sebagai motivator, pembimbing, pengajar dan evaluator. Penggunaan metode bernyanyi untuk pembiasaan kemandirian anak terlihat ketika guru memberikan motivasi dengan cara menyampaikan lagu pada saat pembiasaan rutin sebelum masuk kedalam ruangan kelas.³⁶
6. Penelitian skripsi oleh Salsa Billa Adibah dengan judul penelitian *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.* Penelitian dilakukan pada tahun 2021. Hasil dari penelitian ini yaitu guru membangun komunikasi yang aktif dengan orang tua, guru memberikan motivasi dan pemahaman positif kepada anak agar mampu melakukan tugasnya secara mandiri, guru memberikan reward dan penegasan untuk membangkitkan semangat anak dalam mengerjakan pekerjaan, guru melakukan pendekatan pada anak yang kurang mampu berkomunikasi dengan teman.³⁷

³⁵ Yelza Wenti, "Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di PAUD Terpadu Al-Mukarramah Sawah Kareh" (IAIN Batusangkar, 2018).

³⁶ Ika Agustining Tyas, "Peran Guru Dalam Melakukan Pembiasaan Kemandirian Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bernyanyi Di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember" (Universitas Jember, 2020).

³⁷ Salsa Billa Adibah, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU 001 Ponorogo" (IAIN Ponorogo, 2021).

Dari uraian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian diatas dengan yang peneliti lakukan. Persamaan dengan peneliti secara umum yakni sama-sama membahas kemandirian pada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus pembahasan, waktu dan tempat penelitian.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yakni mengamati langsung terhadap objek yang diamati guna mendapatkan data relevan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yakni yang bertujuan menggambarkan serta menginterpretasikan objek apa adanya berdasarkan informasi yang disajikan, berupa kata-kata untuk mendeskripsikan objek yang akan diteliti. Dari kegiatan observasi itulah peneliti mendapatkan data yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif ialah penelitian yang dilaksanakan pada lingkungan alamiah (*Natural Environment*), dimana peneliti sebagai alat kunci, teknik pengumpulan datanya adalah triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, serta pada hasil penelitian kualitatif lebih menitikberatkan makna daripada generalisasi.³⁸ Oleh karena nya, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan mengumpulkan informasi tentang situasi saat penelitian dilaksanakan.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti akan langsung ke lapangan untuk meneliti mengenai pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan oleh peneliti. Penelitian dilakukan di PAUD Nurul Ummahaat beralamat di Desa Pekiringan Rt 01 Rw 07, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga (Belakang kantor kecamatan Karangmoncol).

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm 7-9.

2. Waktu penelitian

Observasi pendahuluan dilakukan 28 Oktober 2021, kemudian pendalaman observasi bulan Maret dan November 2022 terkait kegiatan pembelajaran. Riset individual pada 31 Januari – 31 Maret 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu Pembiasaan Berorientasi Kemandirian pada Anak di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang dapat menemukan kebenaran yang relevan dengan pertanyaan penelitian.³⁹ Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru dan wali murid PAUD Nurul Ummahaat.

Karena penulis menggunakan penelitian kualitatif maka peneliti mengambil subjek penelitian kepada :

a. Kepala sekolah PAUD Nurul Ummahaat

Subjek penelitian yang pertama yakni kepada kepala sekolah PAUD Nurul Ummahaat yaitu ibu Siti Munifah S.P, S.Pd. Melalui kepala sekolah peneliti berharap dapat mendapatkan data atau informasi mengenai gambaran umum atau profil sekolah dan pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat.

b. Guru atau wali kelas Kelompok Abu Bakar

Guru merupakan subjek utama yang berhubungan langsung dalam proses pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di sekolah. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber seperti Ibu Endah Cahyani, S.Pd selaku wali kelas dari kelompok Abu Bakar, Ibu Santi, S.Pd, dan Ibu Kartika Yuniarti,

³⁹ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 61.

S.Pd. Dari wawancara ini diperoleh data mengenai keadaan peserta didik, pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di sekolah, tahapan-tahapan yang dilakukan, proses evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat pada proses pembiasaan.

c. Wali murid kelas Kelompok Abu Bakar

Pembiasaan kemandirian yang dilakukan pada anak di sekolah tidak lepas dari pengawasan orang terdekat yakni orangtua. Untuk itu dalam hal ini peran orangtua juga sama penting. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa wali murid dari kelompok Abu Bakar yakni Ibu Muslikhah selaku orangtua dari aghnia, Ibu Ulfiyah selaku orangtua dari fathir dan bapak Karsun selaku orangtua dari inan. Dari wawancara ini peneliti mendapatkan data mengenai informasi anak dan pendapat orangtua mengenai sekolah PAUD Nurul Ummahaat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi bagian penting dalam penelitian, dikarenakan tujuan dari ini mendapat data yang informatif. Pengumpulan data ini dapat menggunakan wawancara, observasi, dokumen, kuesioner atau juga triangulasi (gabungan).⁴⁰ Pengumpulan data ini juga bisa dilaksanakan dengan berbagai sumber, *setting* dan metode. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara serta dokumentasi.

Adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain :

1. Teknik Observasi

Pengamatan sistematis serta pencatatan gejala yang terjadi pada objek penelitian disebut observasi. Pengamatan ini berarti melihat

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 137 .

dengan penuh perhatian. Dapat penulis simpulkan bahwa observasi berarti mengacu pada teknik pengumpulan data dengan melihat dengan langsung atau tidak atas apa yang diamati.

Observasi mempunyai ciri spesifik dibanding teknik wawancara dan kuesioner. Observasi tidak terbatas pada orang dan objek alam yang lain, sedangkan wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang. Terdapat 2 cara dalam observasi yaitu observasi berperan serta dan observasi nonpartisipan.

Teknik observasi yang digunakan peneliti yakni observasi partisipan. Ini berarti peneliti mengikuti suatu kegiatan yang sedang berlangsung atau mengamati semata sehingga data akan lebih lengkap dan jelas. Observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari individu yang sedang diamati (sumber data penelitian). Disini peneliti sebagai bagian dari objek pengamatan. Selama melaksanakan pengamatan, peneliti juga melakukan apa yang sumber data kerjakan sehingga akan merasakan suka dukanya pula. Maka dengan ini, data yang akan diperoleh menjadi lebih jelas, lengkap dan mengetahui makna dari setiap perilaku yang terlihat.⁴¹

2. Teknik Wawancara

Wawancara ialah pertemuan antara 2 orang atau lebih di mana penjelasan dan ide-ide dipertukarkan melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan penelitian pendahuluan untuk menemukan pertanyaan yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan ini berdasarkan pada laporan diri, pengetahuan serta keyakinan pribadi. Wawancara bisa dilaksanakan secara terstruktur dan tidak terstruktur serta dilaksanakan langsung atau menggunakan media telepon dan internet.⁴² Peneliti

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm 145-146.

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 317-319.

melakukan wawancara kepada orang-orang yang terkait di dalam penelitian selama melaksanakan observasi.

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, pertanyaan yang di tanyakan tidak berdasarkan pedoman wawancara lebih kepada garis besarnya yakni berdialog bebas tetapi tetap menjaga fokus pembicaraan. Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan wali murid PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga. Jenis wawancara ini dilakukan dengan dialog bebas tidak menggunakan pedoman wawancara namun tetap menjaga fokus pembicaraan yang relevan sejalan dengan tujuan penelitian.

3. Teknik dokumentasi

Dokumen yaitu catatan kejadian masa lampau. Hal ini bisa berbentuk lukisan gambar, teks atau kreasi monumental.⁴³ Contoh dari dokumen tertulis adalah sejarah kehidupan, buku harian, kebijakan, biografi, peraturan dll. Dokumen bisa juga berupa gambar contohnya sketsa, foto, gambar hidup dan sebagainya. Lalu untuk dokumen yang berbentuk karya yaitu patung, gambar, film dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui catatan tertulis, foto, atau gambar, rekaman dan kegiatan yang berkaitan dengan pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol dan untuk memperoleh data tentang visi, misi, profil PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengatur urutan data lalu mengorganisasikan ke suatu pola, kategori serta satuan dasar dan

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 329.

menafsirkan data. Dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data ini teknik yang digunakan untuk proses menyederhanakan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami serta diinterpretasi.

Dalam penelitian kualitatif, data didapat dari beragam sumber dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) serta dilaksanakan terus menerus hingga datanya jenuh. Hal ini mengakibatkan variasi data yang tinggi. Data yang didapat umumnya data kualitatif sehingga belum ada pola yang jelas dalam penggunaan teknik analisis data. Oleh karenanya dalam melakukan analisis sering mengalami kesulitan.

Analisis data kualitatif bersifat induktif yakni analisis berdasarkan pada data yang didapat, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis atau dengan pola hubungan tertentu. Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan, kemudian mencari data berulang-ulang hingga dapat disimpulkan hipotesis tersebut diterima atau ditolak atas data yang terkumpul. Apabila data yang dikumpulkan secara berulang-ulang menggunakan teknik triangulasi tersebut hipotesisnya diterima, maka hipotesis dapat berkembang menjadi teori.

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif antara lain :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok, meringkas, memfokuskan hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta menghilangkan yang tidak penting. Reduksi data yaitu proses berpikir sensitiv yang membutuhkan kecerdasan, keluasan serta kedalaman pengetahuan yang tinggi.⁴⁴ Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya apabila diperlukan.

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 338-339.

Setelah penjabaran dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selesai, peneliti melakukan reduksi data dengan menganalisis data dan memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian yang singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, bagan dll. Menurut Miles and Huberman yang sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif yaitu teks bersifat naratif. Selain teks yang naratif, dapat juga berupa matrik, grafik, *chart* dan *network*. Dengan menyajikan data, akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan rencana selanjutnya.

Penyajian data dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan bentuk teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan tentang pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, akan berubah jika tidak ditemukannya bukti kuat yang mana mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan awal didukung bukti valid, maka itu merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan pada penelitian kualitatif diharapkan adalah temuan yang baru. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi, hubungan kausal (interaktif) hipotesis (teori).⁴⁵

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data tersebut berbentuk deskripsi atau gambaran umum mengenai pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 341-345.

Purbalingga. Serta memverifikasi dengan menguji kebenaran dan mencocokkan data yang diperoleh.

F. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian tidak selalu benar dengan realitas yang ada. Oleh karena itu, peneliti melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki kesesuaian dengan kriteria tertentu atau tidak. Sugiyono menyatakan terdapat empat kriteria dalam pemeriksaan keabsahan data kualitatif yaitu *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁴⁶ Peneliti harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data berbagai sumber data.

Adapun peneliti dalam pengujian kredibilitas ini menggunakan triangulasi untuk uji validitas, melalui pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Macam-macam triangulasi yakni:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber di gunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menguji tentang pembiasaan kemandirian anak, pengumpulan serta pengujian data dapat dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas dan orangtua murid. Dari data tersebut kemudian dianalisis dan dihasilkan kesimpulan oleh peneliti mengenai

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta (Bandung, 2016) hlm. .

pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik di gunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh ini melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru ataupun orangtua murid. Peneliti mengecek data kembali dengan pengamatan atau observasi ketika sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipakai pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, obsevasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.⁴⁷

Peneliti melakukan wawancara dan observasi di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga tidak hanya sehari, akan tetapi dilakukan secara berulang-ulang dan di waktu yang berbeda-beda.

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 373-374.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil PAUD Nurul Ummahat Karangmoncol Purbalingga

PAUD Nurul Ummahat merupakan salah satu lembaga PAUD yang ada di Kabupaten Purbalingga, yang sudah cukup dikenal oleh masyarakat sekitar wilayah Karangmoncol. Beralamat di Desa Pekiringan Rt 01 Rw 07, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga (Belakang kantor kecamatan Karangmoncol) yang menerima anak didik dari umur 2 tahun sampai dengan umur 6 tahun. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Layanan Taman Pengasuhan Anak “Nurul Ummahaat” dirintis pada tanggal 1 September 2013 setelah adanya swadaya dari masyarakat Pekiringan yang didukung oleh posyandu, tokoh masyarakat dan PKBM “Bina Mandiri” yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Karangmoncol dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga (SK Ijin Operasional No. 421.1/97/2017 Tgl 13 Desember 2017).

Kurikulum yang digunakan di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol menggunakan kurikulum 2013 namun untuk tema dalam pembelajarannya menggunakan kurikulum merdeka. Kebijakan ini sudah diterapkan pada awal tahun 2023. Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran ini yakni kegiatan tetap berpusat pada anak. Dalam menentukan ide bermain atau kegiatan pembelajaran, anak-anak dilibatkan untuk menyampaikan aspirasi atau pendapatnya. Penentuan kegiatan atau ide bermain ini dilaksanakan setiap hari senin, yang kemudian akan di laksanakan untuk 4 hari kedepan. Inilah yang membedakan dalam menentukan kegiatan pembelajaran dengan kurikulum yang sebelumnya.

Sekolah PAUD ini mempunyai jumlah peserta didik yang lumayan banyak di karena kan menjadi salah satu sekolah yang peserta didiknya berasal dari beda desa maupun beda kecamatan. Meskipun berstatus swasta, PAUD Nurul Ummahaat ini aktif mengikuti berbagai kegiatan yang di adakan oleh desa, kecamatan, maupun dinas terkait.

B. Kegiatan Pembelajaran di PAUD Nurul Ummahaat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga merupakan PAUD Terpadu yang terdiri dari Kelompok Bermain (KB) dan Taman Penitipan Anak (TPA). Jadwal kegiatan pembelajaran untuk Kelompok Bermain (KB) dilaksanakan pada hari senin-jum'at, sedangkan untuk Taman Penitipan Anak (TPA) dilaksanakan hari senin-sabtu. Setiap 1 minggu guru akan berpindah kelas atau *rolling class* sesuai dengan jadwalnya. Hal ini tujuannya agar anak tidak bosan dan dapat mengenal semua guru.

Pada saat melakukan observasi dalam proses belajar mengajar, saya melaksanakan observasi dari pagi hari sampai pembelajaran berakhir selesai atau waktu pulang. Pada pagi hari anak-anak mulai memasuki pintu gerbang sekolah silih berganti berdatangan diantar oleh orang tuanya, terlihat guru di sini menyambut anak-anak yang datang ke sekolah dan memberi salam. Setelah itu anak-anak dipersilahkan untuk melepas sepatu dan meletakkan tas nya. Hal ini sesuai dengan tujuan sekolah bahwa kemandirian anak di sekolah menjadi salah satu prioritas pembelajaran. Wawancara Ibu Santi Fatimah S.Pd selaku guru PAUD Nurul Ummahaat sebagai berikut :

“Iya, sesuai dengan visi misi PAUD kita yakni cerdas, kreatif, mandiri dan berakhlak mulia ini berarti kemandirian menjadi prioritas pembelajaran di PAUD kami”.⁴⁸

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa di PAUD Nurul Ummahaat kemandirian anak di sekolah menjadi salah satu prioritas pembelajaran yakni sesuai dengan visi dan misi sekolah menjadikan generasi cerdas, kreatif, mandiri, dan berakhlak mulia.

Setelah anak-anak datang, selanjutnya dipersilahkan duduk berbaris di halaman kelas untuk mengaji iqro dan membaca buku cerita didampingi

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Santi Fatimah, S.Pd selaku guru PAUD Nurul Ummahaat pada tanggal 6 Februari 2023.

oleh guru-guru. Setelah selesai kegiatan tersebut anak-anak dipersilahkan untuk minum dan toilet training terlebih dahulu sebelum masuk ke kelas. Sebelum memasuki kelas anak berbaris di halaman kelas sesuai kelompok belajarnya untuk ice breaking seperti berhitung, bernyanyi dan lain-lain. Pada penelitian ini, peneliti mengobservasi kelompok belajar abu bakar ash shidiq.

Sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran, guru biasanya akan membacakan buku cerita kepada anak-anak terlebih dahulu. Hal ini sebagai stimulasi yang bertujuan agar anak-anak berkonsentrasi sebelum pembelajaran dimulai. Dilanjutkan dengan kegiatan awal yaitu menyapa anak, menanyakan hari/tanggal/tahun, menanyakan tema, menulis nama-nama anak kemudian guru menjelaskan kegiatan belajar yang akan dilakukan. Dalam kegiatan pembelajaran biasanya terdapat 2 atau 3 kegiatan yang akan dilaksanakan. Anak-anak di perbolehkan untuk memilih kegiatan mana yang akan dikerjakan terlebih dahulu.

Setelah selesai mengerjakan, guru akan menanyakan kepada anak-anak terkait apa yang telah dikerjakan. Selanjutnya guru memberitahu anak-anak untuk membereskan alat belajar yang digunakan dan mencuci tangan. Kegiatan penutup, ditutup dengan recalling, doa penutup majlis, doa keluar ruangan, doa naik kendaraan. Sebelum keluar kelas anak-anak dibagikan snack tidak lupa guru membiasakan untuk berdoa sebelum makan dan mengucapkan terimakasih kepada yang memberi snack di hari tersebut.

Selanjutnya kegiatan di PAUD Nurul Ummahaat setiap hari senin melaksanakan upacara bendera di halaman sekolah, selanjutnya hari rabu sholat dhuha berjama'ah dan hari jum'at senam bersama.

C. Pembiasaan Berorientasi Kemandirian pada Anak di PAUD Nurul Ummahaat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

Proses pembiasaan berawal dari peniruan, selanjutnya dilakukan pembiasaan di bawah bimbingan orang tua dan guru yang kemudian

peserta didik akan semakin terbiasa. Bila sudah menjadi kebiasaan yang tertanam jauh di dalam hatinya, peserta didik kelak akan sulit untuk berubah dari kebiasaannya itu. Hal ini disebabkan karena kebiasaan itu merupakan perilaku yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu, berlangsung begitu saja tanpa dipikirkan lagi. Perbuatan ini awalnya dikarenakan pikiran yang melakukan pertimbangan dan perencanaan, sehingga nantinya menimbulkan perbuatan yang apabila perbuatan ini diulang-ulang akan menjadi kebiasaan.

Dalam proses pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak yang dilakukan di PAUD Nurul Ummahaat terdapat beberapa langkah dalam pelaksanaannya, yaitu :

1. Anak dibantu dan diberi contoh

Langkah awal yang dilakukan dalam pembiasaan kemandirian di sekolah yakni guru memberikan bantuan dan memberikan contoh kepada peserta didik bagaimana cara melakukan suatu aktivitas atau kegiatan sehari-hari. Disini guru akan memberikan bantuan kepada anak seperlunya saja, hal ini agar anak mau berusaha sendiri terlebih dahulu. Selain memberikan bantuan atau menuntun anak yang kesulitan, guru juga selalu memberikan contoh yang baik terutama didepan anak seperti meletakan sepatu ditempatnya, membuang sampah di tempat sampah dan sebagainya. Ketika guru sedang membantu anak, tidak lupa guru memberikan instruksi atau menjelaskan cara melakukan kegiatan tersebut kepada anak.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Siti Munifah S.P, S.Pd selaku kepala sekolah, bahwa :

“Misalnya melepas sepatu kita perhatikan dulu jenis sepatunya, jika itu sepatu klekepan silahkan itu dibuka dulu klekepannya dilepas sepatunya lalu ditaruh di rak sepatu seperti itu. Contoh lain pada toilet training, guru juga mengingatkan anak untuk bilang ke guru ketika mau ke toilet. Untuk anak yang dibawah 3 tahun kita tunggu dulu. Kita bantu lepaskan celana nya, kita perintahkan untuk jongkok dan berdoa, lalu cawik dan cuci tangan. Lalu kita bantu lagi membalikan dan memakaikan celananya. Itulah yang

harus kita tuntun kepada anak pada tahap awal. Nanti lama kelamaan anak akan belajar dan tahu cara melakukannya sendiri”.⁴⁹

2. Anak dibimbing serta diarahkan terus menerus

Setelah anak diberikan bantuan dan contoh di awal, proses selanjutnya yakni guru membimbing anak serta diarahkan. Bimbingan dan arahan masih sangat perlu dilakukan kepada peserta didik agar proses pembiasaan dapat berjalan dengan baik. Pada tahap ini guru akan selalu mengingatkan dan mengajarkan setiap hari pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di sekolah.

Pembiasaan kemandirian sangat penting bagi anak, oleh karena itu di PAUD Nurul Ummahaat menekankan kemandirian pada anak di dalam kegiatan belajar mulai dari anak tidak boleh ditunggu oleh orangtua. Dengan langkah ini guru akan lebih mudah dalam mengolah anak didik. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Siti Munifah S.P, S.Pd selaku kepala sekolah, bahwa :

“Iya, sekolah kami menekankan kegiatan kemandirian anak dalam belajar terutama anak tidak ditunggu orangtua dalam kegiatan pembelajaran dikelas maupun outdoor itu menunjukkan kemandirian, lalu anak diajarkan melepas sepatu sendiri, toilet training. Inilah yang membedakan sekolah kami dengan sekolah yang lain”⁵⁰

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sekolah menekankan kegiatan yang berkaitan dengan kemandirian anak dalam proses belajar. Oleh karena itu pembiasaan di dalam kegiatan proses belajar mengajar di PAUD Nurul Ummahaat ini berorientasi kemandirian pada anak.

Tahap awal pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat yakni sekolah memberikan waktu satu minggu bagi orangtua untuk menunggu anak dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini sekaligus untuk membuat assessment

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Munifah S.P, S.Pd selaku Kepala Sekolah pada tanggal 15 April 2023.

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Munifah S.P, S.Pd selaku Kepala Sekolah pada tanggal 6 Februari 2023.

awal atau observasi guru untuk melihat pola asuh dari orangtua peserta didik. Setelah satu minggu pihak sekolah mengadakan parenting dimana terdapat kesepakatan antara orangtua dan lembaga sekolah mengenai tata tertib, kurikulum, perencanaan kegiatan dan sebagainya. Pada semester awal inilah sekolah melakukan penekanan pelatihan pembiasaan kemandirian.

Kemandirian anak di PAUD Nurul Ummahaat dilakukan melalui metode pembiasaan yang dilakukan secara kontiniu. Pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak dapat dilihat terlebih pada proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat pada kegiatan pembiasaan di kegiatan awal yakni setiap pagi setelah anak bersalaman dengan guru anak dibiasakan untuk melepas sepatu sendiri kemudian diletakan di rak sepatu dengan rapi. Tidak lupa juga untuk meletakan tas di tempat yang disediakan setelah itu di arahkan oleh guru untuk berbaris mengantri kegiatan pagi yaitu membaca iqro atau hafalan dan membaca buku cerita. Kegiatan ini biasa dilaksanakan diteras depan kelas.

Setelah kegiatan pagi selesai, sebelum berbaris menuju masuk ke dalam kelas anak-anak dipersilahkan untuk minum ataupun ke toilet terlebih dahulu. Pada saat kegiatan inti kemandirian anak terlihat pada saat guru menyuruh anak maju untuk menuliskan nama masing-masing di papan tulis agar anak lebih paham dan mengerti mengenai penulisan huruf. Pada setiap hari senin terdapat diskusi antara guru dan anak didik untuk menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan di minggu ini. Hal ini dilakukan untuk menggali ide anak agar anak berani aktif mengutarakan pendapatnya dan ide anak pun dapat terealisasikan.

Dalam kegiatan pembelajaran guru memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih kegiatan apa dulu yang mau dikerjakan. Setelah anak selesai mengerjakan guru akan menanyakan dan menulis apa yang anak utarakan terhadap hasil karya anak dalam belajar. Dengan

ini guru dapat mengetahui makna atau pemikiran anak atas karyanya. Kemudian guru membiasakan anak untuk merapikan alat belajar atau mainannya sendiri ke tempat semula, setelah itu guru membiasakan anak untuk mencuci tangan sendiri setelah kegiatan.

Pada kegiatan penutup guru selalu mengajak anak untuk recalling kegiatan belajar yang telah dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan doa-doa seperti doa penutup majlis, doa doa keluar ruangan, doa naik kendaraan. Sebelum keluar kelas anak dibagikan snack oleh guru, tidak lupa guru membiasakan anak untuk berdoa sebelum makan dan mengucapkan terimakasih kepada yang memberi snack pada hari itu.

D. Bentuk-bentuk Pembiasaan di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga

Bentuk-bentuk pembiasaan pada anak usia dini sebagaimana menurut Mulyasa dilakukan secara rutin, spontan dan keteladanan. Di PAUD Nurul Ummahaat pembiasaan tersebut dilakukan sebagai berikut :

1. Rutin

Pembiasaan rutin yaitu pembiasaan yang dilakukan terjadwal atau rutin sehari-hari. Berdasarkan observasi yang dilakukan pembiasaan rutin di PAUD Nurul Ummahaat mulai terlihat ketika anak berangkat ke sekolah yakni tidak ditunggu orangtua selama pembelajaran. Orangtua hanya diperbolehkan menunggu anak satu minggu pada saat awal masuk ajaran baru sekolah dalam rangka adaptasi. Kemudian anak dipersilahkan untuk menaruh tas, melepas sepatu dan meletakkannya di tempat yang tersedia.

Dalam proses pembelajaran anak diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan belajar apa yang mau dikerjakan lebih dulu serta anak dibiasakan guru untuk bertanggung jawab membereskan alat belajar atau mainan yang digunakan. Kemudian setelah selesai kegiatan guru juga membiasakan anak untuk cuci tangan sendiri dan makan sendiri. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh ibu Endah Cahyani selaku

wali kelas Abu Bakar Ash Shidiq, bahwa :

“Pembiasaan rutin contohnya seperti anak tidak ditunggu orangtua, memakai/melepas sepatu sendiri, meletakkan tas di tempat yang tersedia, merapikan mainan sendiri dan cuci tangan”⁵¹

Adapun kegiatan pembiasaan anak berorientasi kemandirian yang termasuk kegiatan rutin di PAUD Nurul Ummahaat, antara lain :

- a. Membiasakan anak memakai/melepas sepatu sendiri dan menaruhnya di rak sepatu

Setiap pagi ketika anak-anak akan masuk kelas, mereka sudah terbiasa untuk melepas sepatu dan meletakkannya di rak. Saat akan melakukan kegiatan di luar kelas, mereka juga sudah terbiasa untuk melepas sepatu dan memakai sepatu mereka sendiri. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di lapangan, sebagian besar anak sudah mandiri hal ini dibuktikan dengan anak dapat memakai atau melepas sepatu sendiri tanpa meminta bantuan.

- b. Membiasakan anak meletakkan tas ditempat yang tersedia

Anak-anak pagi berangkat ke sekolah diantar oleh orangtuanya, anak dibiasakan untuk meletakkan tas ataupun helm tersebut di atas meja yang telah tersedia. Berdasarkan hasil observasi peneliti, sebagian besar anak juga sudah mandiri hal ini dibuktikan dengan anak dapat meletakkan tas dia sendiri ditempat yang telah disediakan. Meskipun terkadang guru masih mengingatkan untuk melakukan hal tersebut.

- c. Membiasakan anak untuk toilet training sendiri

Pada kegiatan toilet training guru selalu membiasakan untuk toilet training kepada anak setelah kegiatan membaca buku cerita. Guru mempersilahkan kepada anak untuk minum dan toilet training sebelum masuk ke kelas. Dari hasil observasi peneliti, terutama untuk anak kelompok Abu Bakar sudah bisa melakukan toilet

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Endah Cahyani, S.Pd selaku wali kelas Abu Bakar Ash Shidiq, S.Pd pada tanggal 6 Februari 2023.

training sendiri tanpa dibantu guru sedikitpun.

d. Membiasakan merapikan alat tulis atau mainan sendiri

Berdasarkan hasil observasi di lapangan sebagian besar anak sudah terbiasa untuk merapikan alat tulis atau mainannya sendiri ketika ia sudah selesai melakukan kegiatannya. Disini guru selalu membiasakan anak untuk melakukan pembiasaan tersebut agar anak dapat berlatih bertanggung jawab terhadap apa yang anak lakukan.

e. Membiasakan anak untuk cuci tangan dan makan sendiri

Dari observasi yang peneliti lakukan anak sudah mampu mandiri dalam mencuci tangan dan makan sendiri tanpa dibantu. Kegiatan ini rutin dilakukan ketika menuju akhir pembelajaran. Guru selalu membiasakan anak untuk mengantri mencuci tangan, kemudian nanti akan dibagikan snack pada penutupan pembelajaran.

Maka berdasarkan pemaparan diatas bahwa menunjukkan bahwa peserta didik PAUD Nurul Ummahaat melakukan pembiasaan secara rutin setiap harinya.

2. Spontan

Yang dimaksud pembiasaan spontan adalah pembiasaan yang dilakukan tidak terjadwal tanpa dibatasi oleh waktu, tempat dan ruang. Pembiasaan spontan ini dilakukan guru ketika dalam membiasakan kemandirian anak baik di dalam kelas maupun di luar kelas seperti mengingatkan serta memberikan motivasi kepada anak saat ia tidak menunjukkan kemandirian. Misalnya guru menginformasikan untuk membuang sampah pada tempatnya, antre, dan memberitahu anak ketika akan toilet training dll. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh ibu Endah Cahyani selaku wali kelas Abu Bakar Ash Shidiq, bahwa :

“Pembiasaan spontan contohnya membuang sampah pada

tempatnyanya, meminta tolong dengan sopan”⁵²

Pembiasaan spontan yang dilakukan di PAUD Nurul Ummahaat yaitu :

a. Pembiasaan membuang sampah pada tempatnya

Berdasarkan hasil observasi pembiasaan tentang membuang sampah dilakukan guru dengan mengingatkan atau memberikan instruksi serta mencontohkan secara langsung untuk membuang sampah pada tempatnya. Contohnya menggunakan kalimat “Jangan lupa sampahnya diambil dan buang sampah di tempat sampah ya”. Terkadang juga oleh guru dijadikan sebagai ajang lomba anak untuk mengambil sampah yang masih berserakan dengan kalimat “Yuk sampah yang belum dibuang di ambil sebentar lagi akan ada pak polisi sampah datang” agar anak semangat.

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa peserta didik melakukan pembiasaan secara spontan. Hasil observasi yang dilakukan peneliti juga menunjukkan bahwa guru membiasakan dan mengingatkan peserta didik untuk membuang sampah pada tempatnya contohnya.

3. Keteladanan

Keteladanan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan perkataan, perbuatan, sikap serta perilaku seseorang yang dapat ditiru atau diteladani oleh oranglain. Guru atau orang tua yang merupakan tokoh yang dipercaya atau dipanuti oleh anak-anak, contohnya guru memberi contoh kepada anak melalui dengan cara keteladanan atau kedisiplinan. Hasil wawancara dengan Ibu Endah Cahyani selaku wali kelas Abu Bakar Ash Shidiq menyatakan bahwa pembiasaan keteladanan, sebagai berikut :

“Contohnya berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran,

⁵² Wawancara dengan Ibu Endah Cahyani, S.Pd selaku wali kelas Abu Bakar Ash Shidiq, S.Pd pada tanggal 6 Februari 2023.

berbahasa yang baik, datang tepat waktu. Kurang lebih seperti itu mba”⁵³

Pembiasaan keteladanan yang dilaksanakan itu termasuk :

a. Pembiasaan berpakaian rapi

Dari observasi penelitian yang peneliti laksanakan, bahwa guru di PAUD Nurul Ummahaat ini menunjukkan contoh yang baik kepada anak. Guru memakai seragam yang disepakati bersama-sama, berpakaian rapi serta sopan mengikuti dan sesuai dengan aturan tata tertib sekolah.

b. Membiasakan berangkat tepat waktu

Selain anak dibiasakan untuk berangkat waktu, guru sebagai contoh dan teladan di sekolah juga harus melakukan itu. Berdasarkan observasi peneliti, guru sudah mentaati aturan tersebut sesuai dengan tata tertib yang dibuat untuk pendidik. Untuk guru piket datang 60 menit sebelum pembelajaran dan bagi guru yang lain (tidak piket) datang 30 menit sebelum pembelajaran.

c. Tidak menunjukkan sikap tidak mandiri dalam pembelajaran

Guru merupakan contoh dan teladan bagi peserta didik di sekolah. Untuk itu guru dalam melakukan pembiasaan kemandirian kepada anak di sekolah agar dapat tercapai, maka guru diharuskan memberikan contoh baik tersebut pula yakni menunjukkan sikap yang mandiri kepada anak. Dari hasil observasi guru sudah menunjukkan sikap yang mandiri selama proses pembelajaran di sekolah di hadapan anak.

Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan pendidik di PAUD Nurul Ummahaat telah memberikan contoh teladan yang baik seperti berbahasa yang baik, datang ke sekolah tepat waktu, dan tidak melakukan sesuatu yang menunjukkan tidak mandiri atau tidak baik.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di kelompok Abu Bakar

⁵³ Wawancara dengan Ibu Endah Cahyani, S.Pd selaku wali kelas Abu Bakar Ash Shidiq, S.Pd pada tanggal 6 Februari 2023.

Ash Shidiq, maka dapat di ketahui bahwa guru telah menerapkan pembiasaan kemandirian pada anak dengan baik, di dalam kegiatan pembelajaran yang di laksanakan berdasarkan RPPH. Guru tidak terlalu memaksakan bagi anak yang tidak mencapai standar pencapaian, untuk itu guru akan terus memberikan dorongan, motivasi, serta memberikan selalu pengulangan pembiasaan kemandirian kepada anak. Guru sudah mengajarkan, menginformasikan pembiasaan kemandirian kepada anak di dalam pembelajaran.

Hasil observasi dan wawancara peneliti, dapat disimpulkan bahwa guru telah mengajarkan serta membiasakan pembiasaan kemandirian kepada anak. Hal ini sesuai dengan tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Serta sesuai dengan peran dan tugas guru menurut Yamin dan Sanan yaitu guru sebagai penanggung jawab kegiatan pembelajaran di sekolah harus mampu melaksanakan pembelajaran tentang kemandirian pada anak didiknya.

Pembiasaan anak berorientasi kemandirian di PAUD Nurul Ummahaat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran. Kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran ini ditujukan dalam rangka untuk melatih anak dalam melakukan pembiasaan kemandirian sehari-hari. Sehingga ketika anak tumbuh semakin dewasa dapat melakukan segala aktivitasnya tanpa bergantung dengan oranglain. Adapun bentuk pembiasaan yang dilakukan guru di PAUD Nurul Ummahaat melalui pembiasaan rutin, spontan dan keteladanan.

Pembiasaan tersebut terbentuk melalui kegiatan-kegiatan pengulangan yang dibentuk untuk melatih anak agar terbiasa melakukan suatu hal atau kegiatan yang positif. Apabila sudah terbiasa, anak akan melakukannya secara otomatis tanpa adanya paksaan.

E. Hasil Kegiatan Pembiasaan di PAUD Nurul Ummahaat

Karangmoncol Purbalingga

Dari hasil wawancara dan observasi bahwa dalam pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak terutama kelompok Abu Bakar Ash Shidiq di PAUD Nurul Ummahaat sudah bisa melakukan aktivitas sehari-hari sendiri. Dengan menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan berulang-ulang membuat anak menjadi terbiasa sehingga tidak perlu membutuhkan bantuan oranglain. Mulai dari ketika anak berangkat sudah tidak ditunggu oleh orangtua sampai dengan dalam proses kegiatan pembelajaran selesai. Anak selalu dilatih dan dibiasakan melakukan hal-hal yang positif terutama untuk menunjang kemandirian anak setiap harinya.

Hal ini selaras dengan pernyataan hasil wawancara dengan salah satu guru PAUD Nurul Ummahaat berikut ini:

“Untuk kelompok abu bakar sudah sesuai harapan, sudah mandiri. Paling guru hanya mengingatkan anak.”⁵⁴

Berdasarkan hasil dokumen penilaian berupa anekdot di PAUD Nurul Ummahaat ini juga menunjukkan kemandirian pada kelompok Abu Bakar Ash Shidiq setelah dilakukan pembiasaan ini. Peneliti mengambil sampel 3 anak yang bernama Aghnia, Inan dan Fathir menunjukkan bahwa anak sudah memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian dengan sikap tidak ditunggu, terbiasa makan minum sendiri, memakai sepatu sendiri tanpa bantuan, BAK atau BAB ke toilet tanpa bantuan serta sudah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orangtua, pendidik dan teman sekolah sendiri tanpa ditunggu orangtua atau pengasuh.⁵⁵

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti menyimpulkan bahwa tingkat kemandirian anak pada kelompok abu bakar sudah sesuai harapan, rata-

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Endah Cahyani, S.Pd selaku guru PAUD Nurul Ummahaat pada tanggal 6 Februari 2023.

⁵⁵ Dokumen catatan penilaian anekdot PAUD Nurul Ummahaat.

rata anak disekolah sini sudah mandiri. Dengan ini kegiatan pembiasaan yang dilakukan dengan cara rutin, spontan dan keteladanan di nilai cukup efektif bagi sekolah untuk membangun kemandirian anak.

Pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat dapat berjalan dengan baik dan lancar tidak terlepas atas kerjasama antara orangtua dan pihak sekolah. Pada awal masuk ajaran baru pihak sekolah melaksanakan parenting kepada orangtua peserta didik untuk menyampaikan mengenai program kegiatan, kebijakan serta tata tertib untuk orangtua peserta didik dan peserta didik selama masa sekolah.

Tata tertib yang mendukung dan menunjang agar pembiasaan kemandirian di sekolah dapat terlaksana dengan baik yakni adanya aturan orangtua tidak boleh menunggu anak selama proses pembelajaran. Aturan tersebut sangat penting bagi sekolah karena dapat memudahkan pihak sekolah dalam mengolah dan mendidik anak dalam proses pembiasaan kemandirian. Serta dengan adanya persetujuan dan dukungan dari orangtua, pihak sekolah juga akan merasa nyaman dalam mendidik anak.

Atas kepercayaan orangtua peserta didik menitipkan anaknya kepada pihak sekolah, di PAUD Nurul Ummahaat juga terdapat grup WA, setiap harinya dalam proses pembelajaran pihak sekolah akan mendokumentasikan kegiatan anak dalam bentuk foto kemudian dikirimkan ke grup WA tersebut. Selain bertujuan agar orangtua aktif tetap memantau dan mengetahui kegiatan anak selama di sekolah meskipun tidak boleh menunggu, hal ini juga dapat mempererat hubungan diantara keduanya serta saling percaya satu sama lain. Selain itu juga terdapat buku penghubung yang wajib diisi atau ditandatangani.

Kegiatan pembiasaan kemandirian yang dilakukan di sekolah memberikan dampak yang positif untuk anak dan orangtua ketika dirumah. Sebagaimana keterangan dari Ibu Muslikhah selaku wali murid kelompok Abu bakar sebagai berikut:

“Dampaknya terutama ketika anak itu memiliki adik sebagai orangtua sangat terbantu. Karena anak-anak sudah dibiasakan mandiri jadi dia

tidak mudah bergantung kepada orangtua”⁵⁶

Berdasarkan keterangan diatas bahwa orangtua merasa terbantu atas kemandirian anak yang sudah diajarkan dan dibiasakan di sekolah. Sehingga ketika anak dirumah tidak lagi bergantung kepada orangtua.

Respon positif juga ditunjukkan oleh Ibu Ulfiyah selaku wali murid kelompok Abu bakar, yakni:

“Alhamdulillah sangat terbantu anak sekolah disini jadi banyak mandiriya, kreatif dan beda dengan anak di sekolah lain makanya kebanyakan orangtua menyekolahkan anaknya di sini karena pembiasaan mandiriya itu”⁵⁷

Dari pernyataan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah PAUD Nurul Ummahaat ini berorientasi pada kemandirian anak. Yang memiliki tujuan agar dimasa mendatang anak tidak mudah bergantung kepada oranglain, mampu melaksanakan aktivitas dan kebutuhannya sendiri. Hal ini sesuai dengan visi misi PAUD yakni cerdas, kreatif, mandiri dan berakhlak mulia.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembiasaan Berorientasi Kemandirian pada Anak di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga

1. Faktor Pendukung

- a. Orang tua yang mendukung program serta tata tertib peraturan sekolah

Suatu hal yang penting bagi orang tua dalam mengikuti program dan mengikuti peraturan sekolah, karena suatu program dan peraturan yang di buat oleh sekolah sudah pasti merupakan suatu kebaikan baik anak didiknya. Ketika anak sedang berada di sekolah, guru adalah orang tua bagi anak di sekolah sehingga orang

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Muslikah selaku orangtua Aghnia kelompok Abu Bakar Ash Shidiq pada tanggal 6 Februari 2023.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Ulfiyah selaku orangtua Fathir kelompok Abu Bakar Ash Shidiq pada tanggal 15 Februari 2023.

tua perlu mengikuti dan mematuhi peraturan yang ada.

Contoh peraturan yang di terapkan di PAUD Nurul Ummahaat yaitu orang tua tidak boleh menunggu anaknya dalam proses belajar mengajar. Orangtua hanya di perkenankan menunggu anak 1 minggu awal masuk sekolah dalam rangka adaptasi. Ini merupakan salah satu metode yang dilakukan guru PAUD Nurul Ummahaat dalam melaksanakan pembiasaan kemandirian di sekolah.

b. Internal dalam diri anak

Faktor dalam diri anak juga mempengaruhi kemandirian anak. Setiap anak memiliki lingkungan rumah yang berbeda, daya tangkap yang berbeda, sehingga setiap anak akan memiliki hasil yang berbeda walaupun cara dan metode yang di terapkan oleh guru sama. Pengalaman dalam diri anak juga mempengaruhi anak. Jika anak di rumah selalu di bantu tanpa diberikan kesempatan untuk melakukan sendiri maka ketika di sekolah akan kurang mandiri. Namun jika anak yang ketika di rumahnya di berikan stimulus untuk bersikap mandiri maka anak sudah memiliki perilaku mandiri yang cukup kuat. Sehingga ketika anak di sekolah cenderung lebih menerima dengan peraturan serta program yang sudah guru persiapkan untuk mengembangkan kemandirian. Oleh karena itu setiap anak tidak sama dalam tingkat waktu serta daya tangkap yang di sampaikan atau diajarkan oleh guru. Sehingga perlu terus-menerus di stimulus oleh guru di sekolah maupun orangtua di rumah.

c. Sarana dan prasarana dalam menunjang pembiasaan di PAUD Nurul Ummahaat

Untuk mengembangkan kemandirian perlu adanya sarana dan prasarana untuk membantu anak. Contohnya ketika guru akan melakukan pembiasaan kepada anak, dalam meletakkan sepatu atau tas perlu adanya rak agar anak mudah dalam menyimpan

barangnya. Sehingga anak akan konsisten menyimpan barang ia disana dan mempermudah anak dalam mengingat bahwa adanya tempat yang tersedia untuk menyimpan barang. Serta juga anak ajarkan untuk meletakkan sepatu atau tas sendiri tanpa bantuan orang lain. Dengan adanya sarana dan prasana yang menunjang kemandirian memudahkan pendidik serta peserta didik dalam mengembangkan kemandirian.

2. Faktor Penghambat

a. Orang tua yang tidak mendukung program dan peraturan tata tertib sekolah

Hal tersebut dapat menjadi menghambat dalam pembiasaan anak berorientasi kemandirian di sekolah. Dengan permasalahan yang ada tidak dipungkiri ditengah tahun ajaran baru anak pindah sekolah dikarenakan orangtua yang tidak tega meninggalkan anaknya di sekolah.

b. Keadaan atau kondisi mood anak

Anak yang ketika dari awal berangkat ke sekolah dalam keadaan mood yang tidak bagus akan mengalami kendala dalam kegiatan proses belajar. Ketika guru memberikan instruksi kepada anak tersebut cenderung tidak melaksanakan perintah. Sehingga disini peran dari guru perlu ditingkatkan lagi kepada anak tersebut agar dapat proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu pertama anak dibantu dan diberi contoh. Langkah awal yang dilakukan dalam pembiasaan kemandirian di sekolah yakni guru memberikan bantuan dan memberikan contoh kepada peserta didik bagaimana cara melakukan suatu aktivitas atau kegiatan sehari-hari. Guru hanya akan memberikan bantuan kepada anak seperlunya saja, hal ini agar anak mau berusaha sendiri terlebih dahulu. Selain itu guru juga selalu memberikan contoh yang baik terutama didepan anak. Kedua, anak dibimbing serta diarahkan terus menerus. Setelah anak diberikan bantuan dan contoh di awal, proses selanjutnya yakni guru membimbing anak serta diarahkan.

Pembiasaan kemandirian dilakukan dengan cara pembiasaan rutin, spontan, dan keteladanan. Hal ini dapat terlihat dari pembiasaan rutin seperti membiasakan anak memakai atau melepas sepatu sendiri dan menaruhnya di rak sepatu, membiasakan anak meletakkan tas ditempat yang tersedia, membiasakan anak *toilet training* sendiri, membiasakan anak merapikan alat tulis atau mainan sendiri, membiasakan anak cuci tangan dan makan sendiri. Pembiasaan spontan misalnya mencuci tangan yang dilakukan oleh anak-anak sebelum dan sesudah makan atau kegiatan yang bisa dilakukan sendiri, anak juga sudah bisa membuang sampah pada tempatnya. Pembiasaan keteladanan yakni anak terbiasa berangkat tepat waktu, berpakaian rapi dan bersih, tidak menunjukkan sikap tidak mandiri dalam pembelajaran.

Hasil dari dilakukannya kegiatan pembiasaan rutin, spontan dan keteladanan di sekolah, anak menjadi lebih mandiri dalam melakukan

kegiatan sehari-hari, tidak mudah bergantung dengan orang lain dan mampu membantu kegiatan atau pekerjaan orangtua ketika meminta bantuan anak.

Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga, yaitu faktor pendukung misalnya orang tua yang mendukung program serta tata tertib peraturan sekolah, internal dalam diri anak, serta sarana dan prasarana dalam menunjang pembiasaan di PAUD Nurul Ummahaat. Adapun faktor penghambatnya yaitu orang tua yang tidak mendukung program dan peraturan tata tertib sekolah, keadaan atau kondisi mood anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis bermaksud memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi kepala sekolah PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol
Untuk terus mempertahankan ciri khas sekolah agar menjadi daya tarik yang berbeda di masyarakat dan terus meningkatkan kualitas stake holder sekolah serta mengikuti perkembangan zaman dalam bidang pendidikan.
2. Saran bagi guru PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol
Untuk lebih konsisten dalam memberikan contoh yang baik kepada peserta didik terutama pembiasaan kemandirian serta selalu meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Dan menjaga selalu silaturahmi dan kerjasama yang baik antara guru dengan orangtua peserta didik.
3. Saran bagi wali murid PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol
Diharapkan untuk lebih memperhatikan tumbuhkembang anak saat dirumah sesuai dengan tingkat usianya tidak terkecuali kemandirian anak, serta dapat meneruskan dan menerapkan pembiasaan-pembiasaan kemandirian yang diajarkan oleh sekolah dirumah agar

ketika anak dewasa sudah terbiasa mandiri. Dapat meluangkan waktu atau qualitytime bersama keluarga saat dirumah.

C. Penutup

Alhamdulillahirrabil'alamin, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat meneliti dan menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pembiasaan Berorientasi Kemandirian pada Anak di PAUD Nurul Ummahaat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga”.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada dosen pembimbing yang telah berkenan mencurahkan tenaga, pikiran serta ilmu yang luar biasa dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala amal kebaikan mendapat balasan yang jauh lebih dari Allah SWT.

Peneliti sangat menyadari atas kurang sempurnanya dalam penulisan skripsi ini, meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti berharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa saat menyusun skripsi dan membawa kemanfaatan. Aamiin.

Purwokerto, 3 Mei 2023
Penulis



Era Nazila
NIM. 1817406057

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, Salsa Billa. 2021. Skripsi: *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU 001 Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Ambarsari, Ema, M Syukri, dkk. 2014. "Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak Kanak Mujahidin I." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 9.
- Anggaeni Cindy, Elan, Mulyadi, Sima. 2021. "Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggungjawab Di RA Daarul Falah Tasikmalaya." *Jurnal PAUD Agapedia* Vol.5 No.1.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Astuti, Rahmawati Puji. 2021. *Pengembangan Materi Pembiasaan (Habitiasi) Online Berbasis Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Chairilisyah, Daviq. 2019. "Analisis Kemandirian Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 3.
- Dokumen catatan penilaian anekdot PAUD Nurul Ummahaat.
- Dokumen PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol.
- Fajarwatiningtyas, Alfiana, Sa'dun Akbar, and M. Ishaq. 2021. "Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 6, no. 4.
- Fitri, Izza. 2018. "Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Practical Life Di TK Annisa." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol. 2.
- Hasil observasi di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga pada tanggal 23 Agustus 2022.
- Ihsani, Nurul, Nina Kurniah, and Anni Suprapti. 2018. "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1.
- Kamisykatin, Nurihi dkk. 2022. "Analisis Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Dalam Aktivitas Sehari-Hari Di TK Barikatul Ihsan." *Early Childhood Teacher Educations* 2.
- L'in. 2015. "Upaya Guru Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di TK." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol.4.

- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: kencana.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014.
- Pengembangan Paud Non Formal, Pusat Kurikulum Diknas, 2007.
- Purwanto, Ngalim. 1995. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Sa'diyah, Rika. 2017. "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak." *Kordinat* Vol. XVI No.1.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunanih. 2017. "Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa." *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* Vol 1, No.1.
- Supriyanto, Agus. 2016. "Kolaborasi Konselor, Guru, Dan Orang Tua Untuk Mengembangkan Kompetensi Anak Usia Dini Melalui Bimbingan Komprehensif." *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)* Vol. 4. No.1.
- Taufik. 2012. *Pendidikan Karakter Di Sekolah; Pemahaman, Metode, Penerapan Dan Peranan Tiga Elemen*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tyas, Ika Agustining. 2020. Skripsi: *Peran Guru Dalam Melakukan Pembiasaan Kemandirian Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bernyanyi Di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Wawancara dengan Ibu Ulfiyah selaku orangtua Fathir kelompok Abu Bakar Ash Shidiq pada tanggal 15 Februari 2023.
- Wawancara dengan Ibu Muslikhah selaku orangtua Aghnia kelompok Abu Bakar Ash Shidiq pada tanggal 6 Februari 2023.
- Wawancara dengan Ibu Santi Fatimah, S.Pd selaku guru PAUD Nurul Ummahaat pada tanggal 6 Februari 2023.
- Wawancara dengan Ibu Endah Cahyani, S.Pd selaku wali kelas Abu Bakar Ash Shidiq, S.Pd pada tanggal 6 Februari 2023.

Wawancara dengan Ibu Siti Munifah S.P, S.Pd selaku Kepala Sekolah pada tanggal 15 April 2023.

Wenti, Yelza. 2018. Skripsi. *Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di PAUD Terpadu Al-Mukarramah Sawah Kareh*. IAIN Batusangkar.

Wiyani, Novan Ardy. 2020. "Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Di PAUD Banyu Belik Purwokerto Tahun 2020." *Jurnal ThufuLA* Vol. 8.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua Dan Guru Dalam Membentuk Kemandirian Dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yuliani, Sardin Atik. 2018. "Penanaman Nilai Kemandirian Anak Usia Dini." *Jurnal PAUD* Vol. 1, No.1.

Zahroh, Shofiyatuz, and Suyadi Suyadi. 2019. "Membangun Kemandirian Anak Usia 2-4 Tahun Melalui Toilet Training (Studi Kasus Di Kb Griya Nanda Yogyakarta)." *Islamic EduKids* 1, no. 2.



PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan observasi yang penulis laksanakan adalah mengamati pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga meliputi :

1. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi dan data terkait pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga serta kegiatan pendukung lainnya.
2. Aspek yang diamati berupa :
 - a. Lingkungan sekolah PAUD Nurul Ummahaat
 - b. Peserta didik PAUD Nurul Ummahaat
 - c. Pembiasaan berorientasi kemandirian pada anak PAUD Nurul Ummahaat
 - d. Sarana dan prasarana PAUD Nurul Ummahaat

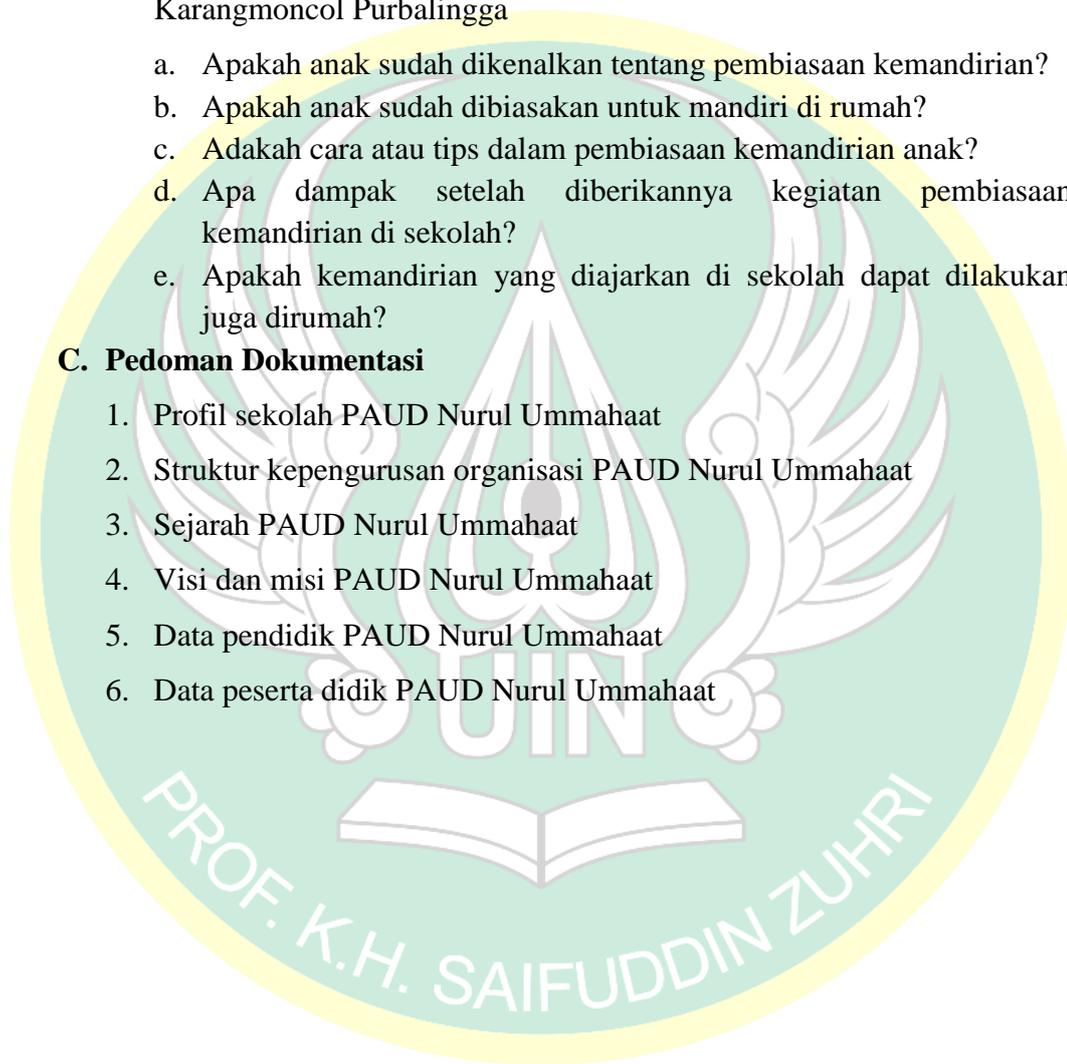
B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga
 - a. Kurikulum apa yang di gunakan di PAUD Nurul Ummahaat?
 - b. Apakah sekolah menekankan kegiatan terkait kemandirian anak dalam belajar?
 - c. Kebijakan apa saja yang di lakukan sekolah untuk pembiasaan kemandirian pada anak?
 - d. Apakah kemandirian anak di sekolah menjadi prioritas pembelajaran?
 - e. Apa tujuan kemandirian bagi anak?
 - f. Apakah ada perencanaan yang dibuat guru untuk mengajarkan anak mandiri?
 - g. Apakah dituangkan di RPPH?
 - h. Apa bentuk pembiasaan yang diajarkan di sekolah?
 - i. Apa saja contoh dari pembiasaan rutin, spontan dan keteladanan?

- j. Bagaimana pembiasaan kemandirian pada kelompok abu bakar?
- k. Bagaimana sistem evaluasi yang dilakukan guru dalam pembiasaan kemandirian anak?
- l. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan kemandirian anak?
- m. Apa tujuan yang ingin dicapai sekolah ketika anak lulus?
2. Wawancara dengan Wali murid PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga
 - a. Apakah anak sudah dikenalkan tentang pembiasaan kemandirian?
 - b. Apakah anak sudah dibiasakan untuk mandiri di rumah?
 - c. Adakah cara atau tips dalam pembiasaan kemandirian anak?
 - d. Apa dampak setelah diberikannya kegiatan pembiasaan kemandirian di sekolah?
 - e. Apakah kemandirian yang diajarkan di sekolah dapat dilakukan juga di rumah?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil sekolah PAUD Nurul Ummahaat
2. Struktur kepengurusan organisasi PAUD Nurul Ummahaat
3. Sejarah PAUD Nurul Ummahaat
4. Visi dan misi PAUD Nurul Ummahaat
5. Data pendidik PAUD Nurul Ummahaat
6. Data peserta didik PAUD Nurul Ummahaat



Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Kepala Sekolah PAUD Nurul Ummahaat

Nama : Siti Munifah S.P, S.Pd

Alamat : Pekiringan

Waktu : 6 Februari 2023

1. Kurikulum apa yang di gunakan di PAUD Nurul Ummahat?

Jawaban : Kurikulum kita menggunakan kurikulum 2013 tetapi pengembangan tema nya kita menggunakan kurikulum merdeka. Untuk cara pembelajarannya menyesuaikan, dimulai dari ide bermain/pembelajaran bukan hanya guru yang menentukan tetapi juga di gali dari anak-anak.

2. Sejak kapan pengembangan tema kurikulum merdeka ini dilaksanakan?

Jawaban : Sudah dimulai awal tahun 2023 ini.

3. Apakah sekolah menekankan kegiatan terkait kemandirian anak dalam belajar?

Jawaban : Iya, terutama anak tidak ditunggu orangtua dalam kegiatan pembelajaran dikelas maupun outdoor itu menunjukkan kemandirian, lalu anak diajarkan melepas sepatu sendiri, toilet training. Inilah yang membedakan sekolah kami dengan sekolah yang lain.

4. Kebijakan apa saja yang di lakukan sekolah untuk pembiasaan kemandirian pada anak?

Jawaban : Sebenarnya yang kita tekankan pertama itu kepada orangtua yakni parenting. Kita tekankan dan mengajarkan seperti ini jadi harus ada kerjasama dengan orangtua, setelah itu baru kita ajarkan ke anak. Contohnya toilet training kita ajarkan orangtua untuk meminimalkan pakai pampers apalagi sudah memasuki 4 tahun. Selain itu terkait kebijakan anak tidak ditunggu juga kami sampaikan ketika parenting.

5. Apa tujuan yang ingin dicapai sekolah ketika anak lulus?

Jawaban : Kembali lagi ke visi misi sekolah yaitu cerdas, kreatif, mandiri dan berakhlak mulia arahnya seperti itu mba. Diharapkan ketika anak lulus seperti itu serta berkarakter.

Narasumber : Guru Kelas Abu Bakar

Nama : Endah Cahyani S.Pd

Alamat : Pekiringan

Waktu : 6 Februari 2023

1. Apakah kemandirian anak di sekolah menjadi prioritas pembelajaran?
Jawaban : Iya betul, sesuai dengan visi misi sekolah cerdas, kreatif, mandiri dan berakhlak mulia.
2. Apa tujuan kemandirian bagi anak?
Jawaban : Tujuannya ya agar anak bisa mandiri tidak mudah bergantung dengan oranglain.
3. Apakah ada perencanaan yang dibuat guru untuk mengajarkan anak mandiri?
Jawaban : Ada, itu di kurikulum dan visi misi sekolah.
4. Apakah dituangkan di RPPH?
Jawaban : Iya ada, kami cantumkan di RPPH.
5. Apa bentuk pembiasaan yang diajarkan di sekolah?
Jawaban : Bentuk pembiasaannya pembiasaan rutin, spontan dan keteladanan.
6. Apa saja contoh dari pembiasaan rutin, spontan dan keteladanan?
Jawaban : Pembiasaan rutin misalnya anak tidak ditunggu orangtua, memakai/melapas sepatu sendiri, meletakkan tas di tempat yang tersedia. Pembiasaan spontan misalnya membuang sampah, mencuci tangan sendiri. Pembiasaan keteladanan contohnya disiplin, mengucapkan terimakasih, tolong, dan maaf.
7. Bagaimana tahapan atau langkah yang di lakukan guru dalam melakukan pembiasaan kemandirian anak?
Jawaban : Awalnya guru mengajarkan dulu pembiasaan kemandirian nya setelah itu anak dituntun untuk melakukan sendiri terus menerus sampai bisa.
8. Bagaimana sistem evaluasi yang di lakukan guru dalam pembiasaan kemandirian anak?
Jawaban : Penilaian menggunakan penilaian anekdot, ada harian dan juga bulanan. Evaluasi untuk melihat indikator keberhasilan anak biasanya dilakukan 1 bulan sekali. Jika nanti ada anak yang belum tercapai sesuai harapan kita akan mengulangi kembali pembiasaan tersebut sampai anak bisa dan terbiasa.
9. Apakah tingkat kemandirian anak sudah sesuai harapan?
Jawaban : Kelompok abu bakar sudah sesuai harapan. Sudah mandiri. Paling guru hanya mengingatkan anak.

10. Apa tujuan yang ingin di capai dalam kegiatan pembiasaan kemandirian kelompok abu bakar?

Jawaban : Tujuannya agar anak tidak mudah bergantung kepada oranglain dan diharapkan kedepannya anak menjadi contoh serta dapat memberitahukan/menilai hal baik dan buruk kepada anak yang lain.

11. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan kemandirian anak?

Jawaban : Faktor pendukungnya guru harus tetap mengajarkan serta memberikan contoh yang baik kepada anak, tidak hanya dengan perkataan namun juga disertai tindakan. Faktor penghambatnya yaitu dari keadaan atau mood anak itu sendiri.



Narasumber : Guru

Nama : Kartika Yuniarti, S.Pd

Alamat : Pekiringan

Waktu : 15 Februari 2023

1. Apakah kemandirian anak di sekolah menjadi prioritas pembelajaran?
Jawaban : Iya, karena itu merupakan visi misi sekolah kami yakni mencetak generasi cerdas, kreatif, mandiri dan berakhlak mulia.
2. Apa tujuan kemandirian bagi anak?
Jawaban : Tujuannya menjadikan pribadi yang mandiri, bisa berusaha sendiri, tidak manja, dan berkarakter.
3. Apakah ada perencanaan yang dibuat guru untuk mengajarkan anak mandiri?
Jawaban : Ada, yakni tercantum di kurikulum, visi misi sekolah maupun RPPH.
4. Apakah dituangkan di RPPH?
Jawaban : Iya, kami tuangkan di RPPH. Contohnya dalam kegiatan pembelajaran itu anak diharuskan mengerjakan sendiri, misalkan terdapat kesulitan anak hanya dibantu sedikit oleh guru.
5. Apa bentuk pembiasaan yang diajarkan di sekolah?
Jawaban : Bentuk pembiasaannya melalui pembiasaan rutin, spontan dan keteladanan.
6. Apa saja contoh dari pembiasaan rutin, spontan dan keteladanan?
Jawaban : Pembiasaan rutin contohnya anak tidak ditunggu orangtua, memakai/melepas sepatu sendiri, meletakkan tas di tempat yang tersedia. Pembiasaan spontan misalnya membuang sampah ditempatnya, mencuci tangan sendiri, toilet training. Pembiasaan keteladanan contohnya bersikap sopan santun seperti mengucapkan permisi, terimakasih dan minta tolong.
7. Bagaimana tahapan atau langkah yang di lakukan guru dalam melakukan pembiasaan kemandirian anak?
Jawaban : Tahapannya ya guru mencontohkan, mengarahkan, menuntun dan mengingatkan kepada anak terhadap pembiasaan-pembiasaan disekolah yang harus anak bisa lakukan sendiri mba.
8. Bagaimana sistem evaluasi yang di lakukan guru dalam pembiasaan kemandirian anak?
Jawaban : Untuk penilaian menggunakan teknik penilaian anekdot, lalu dituangkan di catatan bulanan. Apabila ada anak yang belum tercapai sesuai harapan kita akan mengulangi kembali pembiasaan-pembiasaan tersebut sampai anak-anak terbiasa melakukan pembiasaan kemandirian tersebut.

9. Apakah tingkat kemandirian anak sudah sesuai harapan?

Jawaban : Sudah sesuai harapan, rata-rata anak disekolah sini sudah mandiri.

10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan kemandirian anak?

Jawaban : Faktor pendukungnya dari orangtua yakni kerjasama dengan pihak orangtua terhadap apa yang diajarkan di sekolah diterapkan juga dirumah agar kemandirian tercapai. Untuk faktor penghambatnya yakni ketika anak berangkat ke sekolah dalam keadaan mood yang tidak bagus.



Narasumber : Guru
Nama : Santi Fatimah S.Pd
Alamat : Pekiringan
Waktu : 6 Februari 2023

1. Apakah kemandirian anak di sekolah menjadi prioritas pembelajaran?
Jawaban : Iya, sesuai dengan visi misi PAUD kita yakni cerdas, kreatif, mandiri dan berakhlak mulia ini berarti kemandirian menjadi prioritas pembelajaran di PAUD kami.
2. Apa tujuan kemandirian bagi anak?
Jawaban : Tujuannya agar anak bisa melakukan kegiatan sehari-hari sendiri walaupun kadang masih membutuhkan bantuan kita. Misalnya ketika anak membuka botol terkadang tidak bisa maka kita membantu sedikit, lalu toilet training, memakai sepatu dll.
3. Apakah ada perencanaan yang dibuat guru untuk mengajarkan anak mandiri?
Jawaban : Ada, yakni tercantum di kurikulum dan visi misi sekolah.
4. Apakah dituangkan di RPPH?
Jawaban : Iya, kami cantumkan di RPPH.
5. Apa bentuk pembiasaan yang diajarkan di sekolah?
Jawaban : Bentuk pembiasaannya melalui pembiasaan rutin, spontan dan keteladanan.
Seperti yang sudah saya contohkan tadi mba seperti toilet training, memakai sepatu dll, utamanya itu anak tidak boleh ditunggu orangtua saat pembelajaran. Mungkin di PAUD lain masih ada beberapa yang ditunggu tapi di sekolah kami sama sekali tidak boleh ditunggu. Peserta didik hanya boleh ditunggu 1 minggu awal masuk ajaran sekolah, maksimal sekali 2 minggu untuk beradaptasi.
6. Apa saja contoh dari pembiasaan rutin, spontan dan keteladanan?
Jawaban : Pembiasaan rutin contohnya anak tidak ditunggu orangtua, memakai/melapas sepatu sendiri, meletakkan tas di tempat yang tersedia. Pembiasaan spontan misalnya mencuci tangan sendiri, mengambil keperluan anak sendiri. Pembiasaan keteladanan contohnya bersikap sopan santun seperti mengucapkan permisi, terimakasih dan minta tolong.
7. Bagaimana tahapan atau langkah yang di lakukan guru dalam melakukan pembiasaan kemandirian anak?
Jawaban : Pertama guru memberitahu serta mengajarkan mengenai pembiasaan kemandirian untuk anak setelah itu belajar untuk diaplikasikan kepada anak.
8. Bagaimana sistem evaluasi yang di lakukan guru dalam pembiasaan kemandirian anak?

Jawaban : Untuk penilaian kami menggunakan teknik penilaian anekdot, jika nanti ada anak yang belum tercapai sesuai harapan kita akan mengulangi kembali pembiasaan-pembiasaan tersebut sampai anak-anak terbiasa melakukan pembiasaan kemandirian tersebut. Evaluasi untuk melihat indikator keberhasilan anak biasanya dilakukan 1 bulan sekali.

9. Apakah tingkat kemandirian anak sudah sesuai harapan?

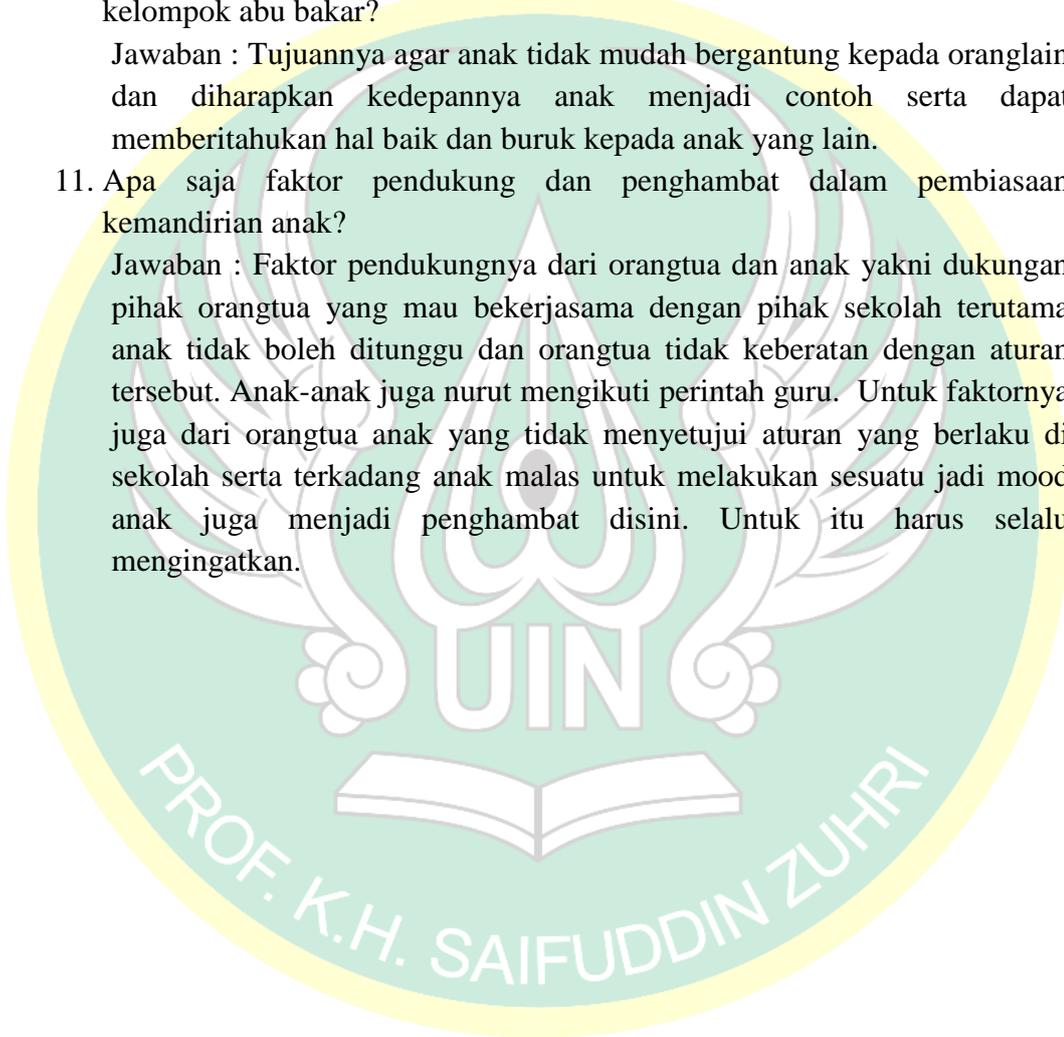
Jawaban : Untuk kelompok abu bakar 80% sudah sesuai harapan.

10. Apa tujuan yang ingin di capai dalam kegiatan pembiasaan kemandirian kelompok abu bakar?

Jawaban : Tujuannya agar anak tidak mudah bergantung kepada oranglain dan diharapkan kedepannya anak menjadi contoh serta dapat memberitahukan hal baik dan buruk kepada anak yang lain.

11. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan kemandirian anak?

Jawaban : Faktor pendukungnya dari orangtua dan anak yakni dukungan pihak orangtua yang mau bekerjasama dengan pihak sekolah terutama anak tidak boleh ditunggu dan orangtua tidak keberatan dengan aturan tersebut. Anak-anak juga nurut mengikuti perintah guru. Untuk faktornya juga dari orangtua anak yang tidak menyetujui aturan yang berlaku di sekolah serta terkadang anak malas untuk melakukan sesuatu jadi mood anak juga menjadi penghambat disini. Untuk itu harus selalu mengingatkan.



Narasumber : Wali murid PAUD Nurul Ummahaat (Aghnia)

Nama : Ibu Muslikhah

Alamat : Tamansari

Waktu : 6 Februari 2023

1. Apakah anak sudah dikenalkan tentang pembiasaan kemandirian?

Jawaban : Sudah, misalnya toilet training kita mengajarkan untuk melakukan sendiri dengan cara aurat anak tidak boleh disentuh selain dirinya sendiri, belajar makan sendiri, ketika orangtua akan pergi anak mau ditinggal.

2. Apakah anak sudah dibiasakan untuk mandiri di rumah?

Jawaban : Sudah, contohnya anak dibiasakan mandi sendiri, pakai baju sendiri, makan sendiri. Kami sudah mengajarkan anak seperti itu.

3. Adakah cara atau tips dalam pembiasaan kemandirian anak?

Jawaban : Pertama kita ajarkan anak terlebih dahulu setelah itu kita biasakan anak melakukannya sendiri. Kita juga pernah memberikan reward membelikan baju kepada anak ketika dia sudah berhasil melakukan sesuatu.

4. Apa dampak setelah diberikannya kegiatan pembiasaan kemandirian di sekolah?

Jawaban : Dampaknya terutama ketika anak itu memiliki adik sebagai orangtua sangat terbantu. Karena anak-anak sudah dibiasakan mandiri jadi dia tidak mudah bergantung kepada orangtua.

5. Apakah kemandirian yang diajarkan di sekolah dapat dilakukan juga di rumah?

Jawaban : Iya bisa dilakukan, caranya orangtua memberitahu terlebih dahulu setelah itu anak membantu.

Narasumber : Wali murid PAUD Nurul Ummahaat (Fathir)

Nama : Ibu Ulfiyah

Alamat : Grantung

Waktu : 15 Februari 2023

1. Apakah anak sudah dikenalkan tentang pembiasaan kemandirian?

Jawaban : Sudah, seperti mandi sendiri, berangkat ngaji sendiri, ambil minum sendiri, pake baju sendiri sudah bisa.

2. Apakah anak sudah dibiasakan untuk mandiri di rumah?

Jawaban : Sudah dibiasakan, tetapi kadang-kadang kalau anak lagi manja ya dibantu orangtua. Jadi tergantung mood anak.

3. Adakah cara atau tips dalam pembiasaan kemandirian anak?

Jawaban : Tidak ada cara atau tips yang kami lakukan, terkadang malah dari keinginan anak sendiri mau membantu mamahnya mencuci, bantu metik sayur. Fathir suka melakukan seperti itu.

4. Apa dampak setelah diberikannya kegiatan pembiasaan kemandirian di sekolah?

Jawaban : Alhamdulillah tidak ada dampak yang negativ. Anak jadi lebih mandiri.

5. Apakah kemandirian yang diajarkan di sekolah dapat dilakukan juga dirumah?

Jawaban : Banyak yang dilakukan juga dirumah, seperti toilet training sudah bisa dia lakukan sendiri dari umur 4 tahun, mandi sendiri juga ya meskipun kurang bersih tapi setiap hari sesekali anak dapat melakukannya sendiri.

6. Apa pendapat ibu tentang pembiasaan kemandirian yang dilakukan di sekolah Nurul Ummahaat?

Jawaban : Alhamdulillah sangat terbantu anak sekolah disini jadi banyak mandiriya, kreatif dan beda dengan anak di sekolah lain makanya kebanyakan orangtua menyekolahkan nya di sini karena pembiasaan mandiriya.

7. Apa alasan ibu merelakan atau menyetujui anak tidak ditunggu dalam kegiatan pembelajaran?

Jawaban : Memang tujuannya seperti itu, anak di sekolahkan disini biar tidak ditungguin dan ibunya bisa masak. Alasan kami memilih sekolah ini padahal ada sekolah lain yang lebih dekat dari rumah karena dari sisi lingkungan dan guru disana kurang respek kalau PAUD Nurul Ummahaat kan gurunya bagus. Dan disekolah lain juga kebanyakan anaknya ditunggu karena tidak ada aturan tentang anak tidak boleh ditunggu saat

pembelajaran jadi kemandiriannya kurang. Keponakan kami juga sekolah di PAUD Nurul Ummahaat sini dari dulu.



Narasumber : Wali murid PAUD Nurul Ummahaat (Inan)

Nama : Bapak Karsun

Alamat : Tajug

Waktu : 15 Februari 2023

1. Apakah anak sudah dikenalkan tentang pembiasaan kemandirian?

Jawaban : Sudah, misal mandi sendiri, pake sepatu sendiri, makan sendiri, pake baju sendiri juga.

2. Apakah anak sudah dibiasakan untuk mandiri di rumah?

Jawaban : Sudah dibiasakan, dirumah sudah kita ajarkan untuk berlatih melakukan sendiri.

3. Adakah cara atau tips dalam pembiasaan kemandirian anak?

Jawaban : Tidak ada, jadi paling anak yang ingin melakukannya sendiri.

4. Apa dampak setelah diberikannya kegiatan pembiasaan kemandirian di sekolah?

Jawaban : Dampaknya bagus, anak jadi lebih mandiri. Meskipun ditinggal karna kita bekerja tapi dia sudah paham. Kita sebagai orangtua juga terkadang suka menanyakan kegiatan apa saja dilakukan disekolah.

5. Apakah kemandirian yang diajarkan di sekolah dapat dilakukan juga dirumah?

Jawaban : Iya, contohnya toilet training sendiri, pilih baju sendiri, inan sudah bisa melakukannya sendiri.

6. Apa pendapat bapak tentang pembiasaan kemandirian yang dilakukan di sekolah Nurul Ummahaat?

Jawaban : Disini bagus, anak diajarkan mandiri dalam kegiatan belajarnya. Dirumah jadi mandiri juga apa-apa bisa sendiri.

7. Apa alasan bapak merelakan atau menyetujui anak tidak ditunggu dalam kegiatan pembelajaran?

Jawaban : Karna yang pertama memang selain tujuannya agar anak belajar mandiri, kami sebagai orangtua yang bekerja juga merasa terbantu dengan aturan sekolahnya. Disekolah lain itukan jam selesai sekolahnya seperti biasa kalau disini ada yang sampai jam 2. Jadi itu alasan kami menyekolahkan nya disini, belajar agama nya disini juga diajarkannya bagus.

Lampiran 3 Data Sekolah PAUD Nurul Ummahat

PAUD Nurul Ummahat ini adalah tempat dilaksanakannya penelitian yang memiliki identitas sebagai berikut :

Nama sekolah : PAUD Nurul Ummahaat

Alamat : Pekiringan Rt 01 Rw 07, Desa Pekiringan,
Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga
(Belakang kantor kecamatan Karangmoncol), Kode
Pos : 53355

Tahun Berdiri : 2013

Status : Swasta

NPSN : 69980871

No. Ijin Operasional : 421.1/97/2017

NPWP : 02.768.472.9-529.000

Struktur organisasi merupakan kerangka yang menunjuk segenap tugas dan pekerjaan untuk mencapai organisasi, hubungan antara fungsi antara segenap tugas wewenang dan bertanggungjawab dari tiap-tiap unit, bidang atau personil sebagai pelaksana organisasi.

Untuk mewujudkan suasana tertib dan teratur dan membantu kelancaran aktivitas pembelajaran di PAUD Nurul Ummahaat, maka oleh sebab itu dibentuklah struktur organisasi kepengurusan sebagai berikut :

Kepala Sekolah : Siti Munifah, S.P, S.Pd

Sekretaris : Santi Fatimah S.Pd

Bendahara : Endah Cahyani, S.Pd

Tenaga Pendidik

No	Nama	L/P	TTL	Pendidikan	Jabatan
1	Siti Munifah, S.P, S.Pd	P	Blitar, 24-01-1974	S1	Kepala sekolah
2	Endah Cahyani, S.Pd	P	Purbalingga, 10-02-1982	S1	Guru
3	Jumarti	P	Purbalingga, 04-07-1964	SMA	Guru
4	Santi Fatimah, S.Pd	P	Purbalingga, 05-05-1992	S1	Guru
5	Muslikhah, S.Pd.I	P	Purbalingga, 22-05-1987	S1	Guru
6	Kartika Yuniarti, S.Pd	P	Klaten, 21-06-1991	S1	Guru

Peserta Didik

a. Kelompok Ali Bin Abi Tholib

No	Nama Anak
1	Wahyu Kenzie Zyeizadewa
2	Regi Binar Bhadraka
3	Makayla Mysha Ashalina
4	Dhefin El Fatih
5	Abdillah Shafi Alamsyah
6	Muhammad Alden Alkahfi
7	Zeline Alexa Aurellia
8	Khalif Alfatih
9	Yuan Rafisqy Aldevaro
10	Ashila Nadin Saputri
11	Aimar Radinka Alfarizki
12	Mi'mar Ahmad Al Fatih
13	Arsenio Bramantya Setiadi

14	Nadia Suci Ramadhani
15	Bilal Pradana Arrasyid
16	Adreena Nasha Shaqeena

b. Kelompok Umar Bin Khatab

No	Nama Anak
1	Arfan Abizar Rivano
2	Arsyila Khairani Farzana
3	Kanisya Hanania Rizki
4	Ava Layla Ashalina
5	Anindya Fauzi
6	Rafan Akhmad Afarizi
7	Earlyta Arsyfa Salsabila
8	Nahla Khairin Alifya
9	Rafardhan Bintang Wijaya
10	Radya Naufalyn Mayridisti
11	Nawalia Rahah Alesha
12	Sagara Zayn Putra Wijanarko
13	Qaireen Nafeeza Azzalea
14	Neisya Mikayla Bella
15	Syairazy Radeya Alzam
16	Shanum Aqila

c. Kelompok Abu Bakar As Shidiq

No	Nama Anak
----	-----------

1	Fahreza Saviero Mubina
2	Inan Luthfiah Uzma
3	Muhammad Khoirul Basyari
4	Nalendra Aryasatya Mauza
5	Aqila Ayudia Putri
6	Azlan Andana
7	Dianita Ayu Nugraheni
8	Al Fathir Tjahaya Santosa
9	Aghnia Ayunda Kamalia
10	Athiyya Maulida Husna
11	Anindita Syauqina Azzahra
12	Anindya Syauqina Azzahra

d. Kelompok Usman Bin Affan

No	Nama Anak
1	Kenzie Pradipta Susila
2	Ilham Khoirul Basith
3	Zafran Atqiya Al Umam
4	Arsyaf Faiz Arinandhar
5	Ghalya Adreena Rumekso
6	Raya Hanum Hanania
7	Elzea Fillea Hidayat
8	Elisa Assyabiya Saputri
9	Abrizam Al-Asytar. R

10	Arcilla Zivanka Putri
11	Byantara Arya Pandu D
12	Shaquile Syafiq Alzena
13	Atharauf Narayan Zayko
14	Fathimatuzzahro



Lampiran 4

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Anak sedang meletakkan sepatu di rak sepatu



Gambar 2. Anak sedang membuang sampah ditempat sampah



Gambar 3. Anak sedang meletakkan tas ditempat yang disediakan



Gambar 4. Anak sedang mencuci tangan



Gambar 5. Anak sedang membereskan mainan



Gambar 6. Anak sedang mengerjakan kegiatan



Gambar 7. Anak sedang memakai sepatu

Lampiran 5

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari, tanggal : Senin, 13 Februari 2023

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Lokasi : Kelompok Abu Bakar / PAUD Nurul Ummahaat

Sumber Data : Ibu Endah Cahyani

Deskripsi Data

Kegiatan pembelajaran di PAUD Nurul Ummahaat dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB. Di awal kegiatan ini guru melakukan persiapan untuk menunggu, menyapa serta bersalaman dengan anak-anak atau wali murid yang baru datang ke sekolah. Setiap hari sebelum berbaris di halaman depan kelas, anak-anak melakukan kegiatan rutinitas seperti mengaji/hafalan surat pendek dan membaca buku, kegiatan ini dilakukan setiap pagi. Selanjutnya melaksanakan upacara setiap hari senin dengan petugas upacara dari kelompok Abu Bakar Ash Shidiq. Setiap petugas upacara bergantian sesuai kelompok belajar. Setelah upacara anak-anak dipersilahkan untuk minum dan toilet training terlebih dahulu. Kemudian anak-anak berbaris di depan kelas sesuai kelompoknya, dilakukan dengan kegiatan yang berisi nyanyian, tepuk-tepuk, pengkondisian anak kemudian guru mengajak anak-anak untuk masuk ke kelas masing-masing. Pada pukul 9.20 kegiatan pembukaan dimulai yakni anak duduk bersebelahan, guru menyapa anak, mengabsen anak, serta melakukan do'a harian. Kemudian dilanjutkan membacakan buku cerita kepada anak sebelum kegiatan pembelajaran, hal ini bertujuan pengkondisian agar anak berkonsentrasi. Setelah kegiatan awal selesai, guru menyampaikan tema pembelajaran. Setiap hari senin guru mengajak anak berdiskusi untuk menentukan kegiatan belajar selama satu minggu. Disini guru menanyakan dan memberikan kesempatan anak kegiatan apa saja yang mau dilakukan. Setelah menentukan kegiatan belajar, guru mengajak anak keluar kelas mencari dedaun kering dan kerikil untuk digunakan kegiatan hari besok. Setelah selesai kegiatan luar kelas, kemudian guru mengajak peserta didik untuk memotong dedaun kering tersebut menggunakan gunting. Selanjutnya anak di ingatkan untuk mencuci tangan setelah kegiatan selesai. Kemudian anak masuk ke kelas duduk melingkar dilanjutkan doa. Sebelum pulang anak dibagikan snack seperti biasa dan diperbolehkan keluar kelas.

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi
Hari, tanggal : Selasa, 14 Februari 2023
Waktu : 08.00-10.00 WIB
Lokasi : Kelompok Abu Bakar / PAUD Nurul Ummahaat
Sumber Data : Ibu Muslikhah

Deskripsi Data

Kegiatan pembelajaran di PAUD Nurul Ummahaat dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB. Di awal kegiatan ini guru melakukan persiapan untuk menunggu, menyapa serta bersalaman dengan anak-anak atau wali murid yang baru datang ke sekolah. Setiap hari sebelum berbaris di halaman depan kelas, anak-anak melakukan kegiatan rutinitas seperti mengaji/hafalan surat pendek dan membaca buku, kegiatan ini dilakukan setiap pagi. Setelah kegiatan tersebut selesai, peserta didik berkumpul membentuk lingkaran melaksanakan ice breaking bersama sebelum masuk ke kelas. Ice breaking diisi dengan do'a mau tidur, do'a bangun tidur, asmaul husna, suratan pendek dan bernyanyi gundul-gundul pacul. Sebelum masuk ke kelas anak-anak dipersilahkan untuk minum dan toilet training terlebih dahulu. Pada pukul 9.20 kegiatan pembukaan dimulai yakni anak duduk bersebelahan, guru menyapa anak, mengabsen anak, serta melakukan do'a harian. Kemudian dilanjutkan membacakan buku cerita "aku sayang teman" kepada anak sebelum kegiatan pembelajaran, hal ini bertujuan pengkondisian agar anak berkonsentrasi. Setelah kegiatan awal selesai, guru menyampaikan kegiatan untuk hari ini. Kegiatan bermain hari ini yakni membuat kebun dari batu, menggambar, dan kolase dari daun kering. Disini guru menanyakan dan membebaskan anak kegiatan apa yang akan mereka pilih/lakukan. Anak-anak pun memilih kegiatan yang mereka inginkan seperti, fathir menggambar kereta, aghnia dan inan mengerjakan kolase dari daun kering serta menggambar. Dan anak yang lain juga ada yang merancang membuat bentuk kebun.

Setelah semua kegiatan selesai, guru memerintahkan anak untuk membereskan alat tulis/main yang telah dipakai. Tidak lupa guru mengingatkan anak-anak untuk mencuci tangan setelah kegiatan selesai. Kemudian anak masuk ke kelas duduk melingkar melakukan recalling kegiatan hari ini dilanjutkan doa penutup majlis, doa keluar kelas, doa naik kendaraan, ice breaking pulang, dan doa mau makan. Sebelum pulang anak dibagikan snack seperti biasa dan diperbolehkan keluar kelas. Tidak lupa guru mengajarkan anak untuk berterimakasih atas rezeki yang telah diberikan.

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi
Hari, tanggal : Rabu, 15 Februari 2023
Waktu : 08.00-10.00 WIB
Lokasi : Kelompok Abu Bakar / PAUD Nurul Ummahaat
Sumber Data : Ibu Endah Cahyani

Deskripsi Data

Kegiatan pembelajaran di PAUD Nurul Ummahaat dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB. Di awal kegiatan ini guru melakukan persiapan untuk menunggu, menyapa serta bersalaman dengan anak-anak atau wali murid yang baru datang ke sekolah. Setiap hari sebelum berbaris di halaman depan kelas, anak-anak melakukan kegiatan rutinitas seperti mengaji/hafalan surat pendek dan membaca buku, kegiatan ini dilakukan setiap pagi. Setelah kegiatan tersebut selesai, dilanjutkan sholat dhuha berjama'ah, dzikir dan bersalaman. Disini guru membiasakan dan mengajarkan anak untuk memakai atau merapikan mukena sendiri bagi perempuan. Setelah selesai, anak-anak dipersilahkan untuk minum dan toilet training terlebih dahulu. Kegiatan pembukaan dimulai yakni anak duduk bersebelahan, guru menyapa anak, mengabsen anak, serta melakukan do'a harian. Setelah kegiatan awal selesai, guru menyampaikan kegiatan untuk hari ini. Kegiatan bermain hari ini yakni menulis kalimat sederhana, mengecap dengan pelepah pisang. Disini guru menanyakan dan membebaskan anak kegiatan apa yang akan mereka pilih/lakukan. Anak-anak pun memilih kegiatan yang mereka inginkan seperti, fathir dan aghnia mengecap, inan menulis kalimat sederhana.

Setelah semua kegiatan selesai, guru memerintahkan anak untuk membereskan alat tulis/main yang telah dipakai. Tidak lupa guru mengingatkan anak-anak untuk mencuci tangan setelah kegiatan selesai. Kemudian anak masuk ke kelas duduk melingkar melakukan recalling kegiatan hari ini dilanjutkan doa penutup majlis, doa keluar kelas, doa naik kendaraan, ice breaking pulang, dan doa mau makan. Sebelum pulang anak dibagikan snack seperti biasa dan diperbolehkan keluar kelas. Tidak lupa guru mengajarkan anak untuk berterimakasih atas rezeki yang telah diberikan.

Lampiran 6 RPPM dan RPPH

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
PAUD TERPADU "NURUL UMMAHAAT"
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SEMESTER/BULAN/MINGGU : 2 / Februari 2023/22
 TEMA/Topik : Aku Cinta Bumi/ Berkebun
 KELOMPOK/USIA : Abu Bakar Ash Shidiq / 4 – 5 tahun
 ALOKASI WAKTU : 1 Minggu (5 hari) / 750 menit

KD	STRATEGI PEMBELAJARAN	Pertanyaan untuk memancing ide anak
11.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan 3.2. Mengetahui perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia (NAM)	Diskusi dan proyek Praktek langsung	1. Apakah yang bisa kita lakukan untuk menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan? 2. Sebutkan perilaku yang baik dan santun!
3.3. Mulai menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	Praktek langsung dan proyek Diskusi dan proyek	3. Apa yang harus kita lakukan untuk berkebun? 4. Kalian ingin menggambar/melukis apa?
3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif 4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif	Diskusi dan proyek	5. Apa yang kita perlukan untuk berkebun?
3.12. Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain 4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	Diskusi dan proyek	6. Yuk, membaca buku cerita dan bermain kartu huruf!
2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian 2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman	Diskusi dan proyek Diskusi dan Praktek langsung	7. Apa yang kita lakukan jika kita ingin menjadi anak mandiri? 8. Apa yang bisa kita lakukan untuk menunjukkan sikap rendah hati dan santun?

Mengetahui,
Kepala PAUD Nurul Ummahaat


 Siti Munifah, S.P, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD TERPADU "NURUL UMMAHAAT"
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Semester/Bulan/Minggu ke : 2 / Februari/ 22
 Hari, Tanggal : Senin, 13 Februari 2023
 Kelompok/Usia : Abu Bakar Ash Shidiq / >4,5 tahun
 Tema/Topik : Aku Cinta Bumi/Berkebun

<p>Materi Pembelajaran</p> <p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.</p> <p>3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</p> <p>2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian</p>	
<p>1. Pembukaan (08.30 – 09.00 : 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Upacara/hafalan/sholat dhuha/senam - Membaca buku cerita - Minum dan toilet training - Berbaris sesuai kelompoknya 	
<p>2. Inti : A. Pijakan Lingkungan (09.00 – 10.00) : 90 menit</p> <p>Merencanakan kegiatan minggu ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar dengan spidol, krayon • Bermain / membangun dengan lego • Kolase dengan dedaun kering • Mengetap dengan batang pisang • Menulis kalimat sederhana 	<p>*Alat dan bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Papan tulis - Spidol
<p>3. Penutup (10.00 – 10.30) : 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab kegiatan satu hari - Menginformasikan kegiatan untuk esok hari - Berdoa setelah belajar - Makan snack/tunggu jemputan 	<p>Muatan lokal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hafalan QS. Al Fiiil 2. Hafalan Hadits "Mengasihi Makhluk Allah" 3. Asma'ul husna 1-65

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 Siti Munifah, S.P., S.Pd

Guru Sentra,

 Endah Cahyani, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPH)
PAUD TERPADU "NURUL UMMAHAAT"
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Semester/Bulan/Minggu ke : 2 / Februari / 22
 Hari, Tanggal : Selasa, 14 Februari 2023
 Kelompok/Usia : Abu Bakar Ash Shidiq / >4,5 tahun
 Tema/Topik : Aku Cinta Bumi/Berkebun

Materi Pembelajaran 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan. 3.3 - 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus. 2.4 Memiliki perilaku yg mencerminkan sikap estetis 2.8 Memiliki perilaku yg mencerminkan kemandirian	
1. Pembukaan (08.30 – 09.00 : 30 menit) - Upacara/hafalan/sholat dhuha/senam - Membaca buku cerita - Minum dan toilet training - Berbaris sesuai kelompoknya	
2. Inti : A. Pijakan Lingkungan (09.00 – 10.00) : 90 menit <ul style="list-style-type: none"> • Kolase Daun Kering • Menggambar dengan spidol, krayon • Membuat kebun dengan batu 	*Alat dan bahan : <ul style="list-style-type: none"> - Daun Kering - Lem - Kertas - Kertas - Spidol, krayon - Batu
3. Penutup (10.00 – 10.30) : 30 menit - Tanya jawab kegiatan satu hari - Menginformasikan kegiatan untuk esok hari - Berdoa setelah belajar - Makan snack/tunggu jemputan	Muatan lokal : 1. Hafalan QS. Al Fiiil 2. Hafalan Hadits "Mengasihi Makhluq Allah" 3. Asma'ul husna 1-65

Mengetahui,
Kepala Sekolah


 Siti Murniah, S.P., S.Pd

Guru sentra


 Endah Cahyani, S.Pd

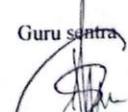
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD TERPADU "NURUL UMMAHAAT"
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Semester/Bulan/Minggu ke : 2 / Februari / 22
 Hari, Tanggal : Rabu, 15 Februari 2023
 Kelompok/Usia : Abu Bakar Ash Shidiq / >4,5 tahun
 Tema/Topik : Aku Cinta Bumi/Berkebun

<p>Materi Pembelajaran</p> <p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.</p> <p>3.3-4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus.</p> <p>3.12 Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain</p> <p>2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian</p>	
<p>1. Pembukaan (08.30 – 09.00 : 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Upacara hafalan/sholat dhuha/senam - Membaca buku cerita - Minum dan toilet training - Berbaris sesuai kelompoknya 	
<p>2. Inti : A. Pijakan Lingkungan (09.00 – 10.00) : 90 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengesap dengan batang pisang • Menulis kata / kalimat sederhana 	<p>*Alat dan bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - batang / pelepah pisang - pewarna makanan - Kertas - Pensil
<p>3. Penutup (10.00 – 10.30) : 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab kegiatan satu hari - Menginformasikan kegiatan untuk esok hari - Berdoa setelah belajar - Makan snack/tunggu jemputan 	<p>Muatan lokal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hafalan QS. Al Fiiil 2. Hafalan Hadits "Mengasihi Makhluk Allah" 3. Asma'ul husna 1-65

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 Siti Mumtah, S.P, S.Pd

Guru sentra

 Endang Cahyani, S.Pd

Lampiran 7 Penilaian Perkembangan Anak PAUD Nurul Ummahat

No. _____
Date: _____

Senin 13 - 2 - 23

Reza

Alhamdulillah Reza bahagia, mengikuti upacara Bendera, berbaris, masuk menggunakan kereta api. Berbicara tentang menabung. Berdiskusi dgn teman. Menentukan ragam main untuk minggu ini. Bermain Lego, balok. ikut mencari daun kering mengunting. mencari batu kecil. bermain dgn teman: ngr. dan penutup. Dan mau makan.

Inan

Alhamdulillah Inan bahagia, mengikuti upacara Bendera, berbaris, masuk kelas menggunakan kereta api, mendengar kan Co guru percoba, berdiskusi menenfilas dan ragam main. Bermain Lego, mencari daun kering mengunting. bermain dgn teman, penutup dan mau makan

Ayu

Alhamdulillah Ayu bahagia. bermain bersama teman. mengunting membaca dan ngaji. mengikuti upacara masuk kelas dgn kereta api ber cerita, diskusi. menentukan ragam main. mencari daun kering, batu. mengunting berdiskusi dgn berdiskusi penutup dan dan mau makan

No. _____
Date: _____

Nama anak : Nale

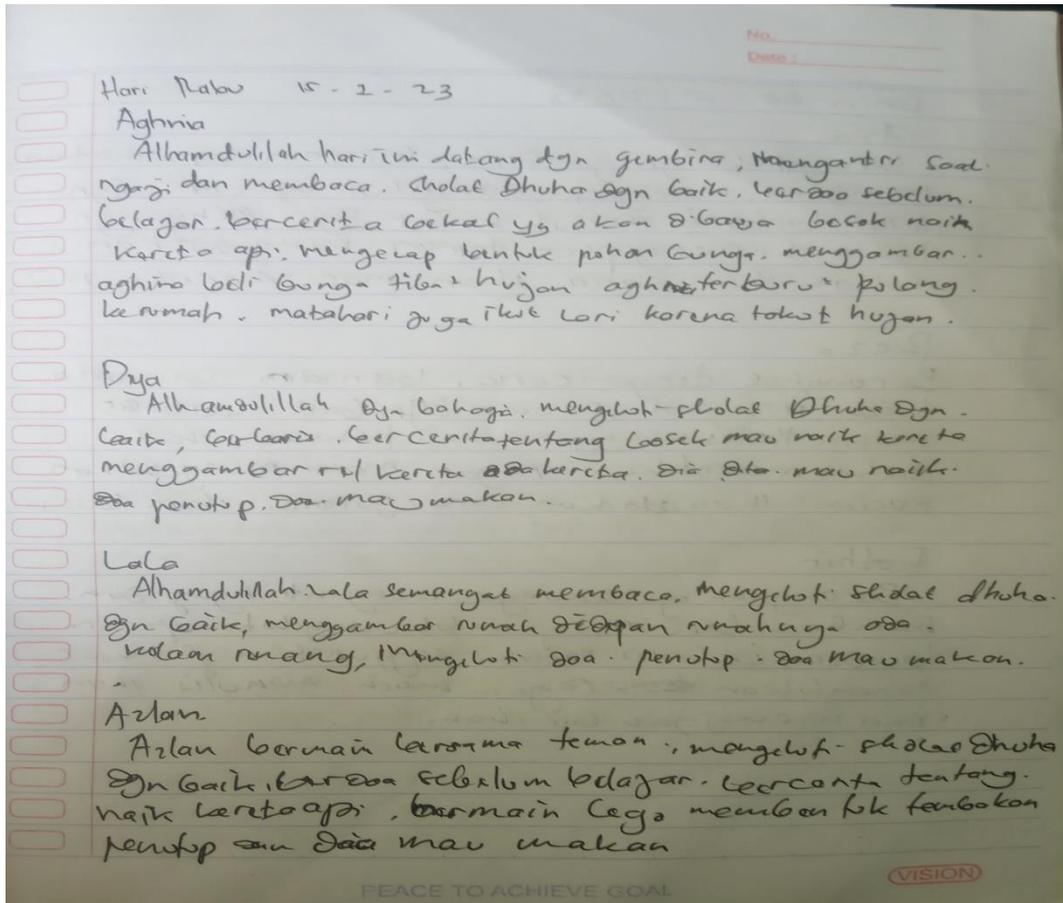
Hari, tgl : Selasa, 14 februari 2023

Alhamdulillah nale berangkat sekolah dg gembira, mengikuti berdoa sebelum belajar, hapalan surat al luhab, hapalan asmaul husna dengan penuh semangat. Nale menjawab pertanyaan dari la guru dengan tepat, nale mengatakan naik kereta api dua hari lagi pd tgl 16 dan nale mengatakan jalan-jalan yang hangat naik bus tgl 6 maret. Nale berinisiatif membuat kebun dg batu & salam kebun ada pohon rambutan, durian, kelapa, pisang Nale membuat polase sendiri tanpa bantuan. Nale mengikuti berdoa sesudah belajar dan mau makan.

Nama anak : Fathir

Hari, tgl : Selasa, 14 februari 2023

Alhamdulillah fathir berangkat hanya di antar sampai gerbang dan bersalaman dengan semua guru. Fathir mengikuti berdoa sebelum belajar, hapalan surat al luhab, hapalan asmaul husna. Fathir mendengarkan ibu guru saat ibu guru bercerita. Fathir menggambar kereta api, fathir menyebutkan bagian-bagian kereta api (lokomotif, gerbang, rel) menyebutkan yang mengendarai kereta api adl masinis. Fathir mengikuti berdoa sesudah belajar dan mau makan.



PENILAIAN BULAN JANUARI-FEBRUARI 2023
PAUD NURUL UMMAHAAT
TEMA : AKU CINTA BUMI

NAMA ANAK : AGH Nia AYUNDA KAMALIA

KELOMPOK : ABU BAKAR ASH SHIDIQ

Aspek Perkembangan	Hasil Observasi
1. Nilai Moral agama	Aghnia sudah dapat menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (1.2) dengan cara membaca hamdalah dan tasbih, menirukan QS. Al Lahab dan asmaul husna (1-70), serta sudah mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia dan menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia (3.2-4.2) dengan cara terbiasa mengucapkan terima kasih dan minta tolong.
2. Fisik Motorik	Aghnia sudah bisa menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus dan menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (3.3-4.3) dengan menggambar melukis, kolase menggantung dan menempel.
3. Seni	Aghnia sudah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis (2.4) melalui kegiatan menyanyi, menari, dan senam mengikuti irama
4. Kognitif	Aghnia sudah dapat mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif dan menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (3.5-4.5) melalui kegiatan membuat tempat sampah, kolam buatan, merawat tanaman, dan membuang sampah di tempat sampah.
5. Bahasa	Aghnia sudah mengenal keaksaraan awal melalui bermain dan menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (3.12-4.12) melalui kegiatan menirukan tulisan (sampah, tanaman, kolam ikan dalam lingkungan)
6. Sosial Emosional	Aghnia sudah memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian (2.8) dengan sikap tidak ditunggu, terbiasa makan, minum, memakai sepatu sendiri tanpa bantuan. BAK dan BAB ke toilet tanpa bantuan serta sudah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman sekolah sendiri tanpa ditunggu ortu/pengasuh (2.14)

Wali Peserta Didik


 (.....)

Kepala PAUD Nurul Ummahaat


 Siti Muntah, S.P, S.Pd

Guru Kelas Abu Bakar Ash Shidiq


 Endah Cahyani, S.Pd

PENILAIAN BULAN JANUARI-FEBRUARI 2023
PAUD NURUL UMMAHAAT
TEMA : AKU CINTA BUMI

NAMA ANAK : INAN LUTHFIYAH UZMA

KELOMPOK : ABU BAKAR ASH SHIDIQ

Aspek Perkembangan	Hasil Observasi
1. Nilai Moral agama	Inan sudah dapat menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (1.2) dengan cara membaca hamdalah dan tasbih, menirukan QS. Al Lahab dan asmaul husna (1-70), serta sudah mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia dan menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia (3.2-4.2) dengan cara terbiasa mengucapkan terima kasih dan minta tolong.
2. Fisik Motorik	Inan sudah bisa menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus dan menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (3.3-4.3) dengan menggambar melukis, kolase menggunting dan menempel.
3. Seni	Inan sudah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis (2.4) melalui kegiatan menyanyi, menari, dan senam mengikuti irama
4. Kognitif	Inan sudah dapat mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif dan menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (3.5-4.5) melalui kegiatan membuat tempat sampah, kolam buatan, merawat tanaman, dan membuang sampah di tempat sampah.
5. Bahasa	Inan sudah mengenal keaksaraan awal melalui bermain dan menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (3.12-4.12) melalui kegiatan menirukan tulisan (sampah, tanaman, kolam ikan,alam lingkungan)
6. Sosial Emosional	Inan sudah memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian (2.8) dengan sikap tidak ditunggu, terbiasa makan, minum, memakai sepatu sendiri tanp bantuan, BAK dan BAB ke toilet tanpa bantuan serta sudah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman sekolah sendiri tanpa ditunggu ortu/pengasuh (2.14)

Wali Peserta Didik


 (.....Waryanti.....)

Kepala PAUD Nurul Ummahaat


 Siti Munifah, S.P, S.Pd

Guru Kelas Abu Bakar Ash Shidiq


 Endah Cahyani, S.Pd

CS Dibuat dengan Canva.com

PENILAIAN BULAN JANUARI-FEBRUARI 2023
PAUD NURUL UMMAHAAT
TEMA : AKU CINTA BUMI

NAMA ANAK : AL FATHIR TJAHAYAS.

KELOMPOK : ABU BAKAR ASH SHIDIQ

Aspek Perkembangan	Hasil Observasi
1. Nilai Moral agama	Fathir sudah dapat menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (1.2) dengan cara membaca hamdalah dan tasbih, menirukan QS. Al Lahab dan asmaul husna (1-70), serta sudah mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia dan menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia (3.2-4.2) dengan cara terbiasa mengucapkan terima kasih dan minta tolong.
2. Fisik Motorik	Fathir sudah bisa menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus dan menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (3.3-4.3) dengan menggambar melukis, kolase menggunting dan menempel.
3. Seni	Fathir sudah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis (2.4) melalui kegiatan menyanyi, menari, dan senam mengikuti irama
4. Kognitif	Fathir sudah dapat mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif dan menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (3.5-4.5) melalui kegiatan membuat tempat sampah, kolam buatan, merawat tanaman, dan membuang sampah di tempat sampah.
5. Bahasa	Fathir sudah mengenal keaksaraan awal melalui bermain dan menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (3.12-4.12) melalui kegiatan menirukan tulisan (sampah, tanaman, kolam ikan,alam lingkungan)
6. Sosial Emosional	Fathir sudah memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian (2.8) dengan sikap tidak ditunggu, terbiasa makan, minum, memakai sepatu sendiri tanp bantuan, BAK dan BAB ke toilet tanpa bantuan serta sudah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman sekolah sendiri tanpa ditunggu ortu/pengasuh (2.14)

Wali Peserta Didik


 (.....Ulfiyati.....)

Kepala PAUD Nurul Ummahaat


 Siti Munifah, S.P, S.Pd

Guru Kelas Abu Bakar Ash Shidiq


 Endah Cahyani, S.Pd

CS Dibuat dengan Canva.com

Lampiran 8 Surat Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-139/In.17/FTIK.J.PIAUD/PP.00.9/3/2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah PAUD Nurul Ummahat Karangmoncol Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Era Nazila
2. NIM : 1817406057
3. Semester : VIII
4. Jurusan/Prodi : PIAUD
5. Tahun akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Penanaman Karakter Mandiri dalam Kegiatan Pembelajaran di PAUD Nurul Ummahat Karangmoncol Purbalingga
2. Tempat/Lokasi : PAUD Nurul Ummahat Karangmoncol
3. Tanggal obsevasi : 28 Oktober 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 31 Maret 2021

A.n. Wakil Dekan I
Koordinator Prodi



Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP:198103222005011002

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

(PAUD) Terpadu

" NURUL UMMHAAT "

Ds. Pekiringan , Kec. Karangmoncol, Kab. Purbalingga Kode POS 53355

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 18/B.NU/V/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Munifah, S.P ,S.Pd
NUPTK : 3456752653300012
Jabatan : Kepala Sekolah PAUD Nurul Ummahat Karangmoncol
Alamat : Pekiringan RT 02 RW 10

Menerangkan bahwa :

Nama : Era Nazila
NIM : 1817406057
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : PIAUD
Akademis : 2021/2022

Sesuai surat permohonan observasi pendahuluan yang di sampaikan oleh saudari ERA NAZILA yang bersangkutan benar-benar telah melakukan kegiatan observasi pendahuluan yang dimulai pada tanggal 28 Oktober 2021 di PAUD Nurul Ummahat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Dengan surat keterangan ini diberikan dengan sebenar- benarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pekiringan, 29 Juni 2022
Kepala PAUD Nurul Ummahat



Lampiran 10 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Era Nazila
No. Induk : 1817406057
Fakultas/Jurusan : FTIK/PIAUD
Pembimbing : Layla Mardiyah, M.Pd
Nama Judul : Penanaman Karakter Mandiri Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Paud Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 21 Maret 2022	Bimbingan bab 1-3		
2.	Selasa, 28 Juni 2022	Revisi latar belakang masalah, definisi konseptual, penulisan footnote dan daftar pustaka		
3.	Kamis, 30 Juni 2022	Acc seminar proposal		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 30 Juni 2022

Dosen Pembimbing

Layla Mardiyah, M.Pd
NIP.

Lampiran 11 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Era Nazila
NIM : 1817406057
Semester : 8 (delapan)
Jurusan/Prodi : FTIK/PIAUD
Tahun Akademik : 2021/2022
Penanaman Karakter Mandiri Dalam Kegiatan
Pembelajaran Di Paud Nurul Ummahaat
Judul Proposal Skripsi : Karangmoncol Purbalingga

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PIAUD

Heru Kurniawan, M.Pd

Purwokerto, 30 Juni 2022

Dosen Pembimbing

Layla Mardiyah, M.Pd

Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.3541 /Un.19/K.J.PIAUD /PP.05.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan PIAUD pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profeseor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul **“Penanaman Karakter Mandiri dalam Kegiatan Pembelajaran di PAUD Nurul Ummahat Karangmoncol Purbalingga”**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Era Nazila
NIM : 1817406057
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 11 Juli 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Heru Kurniawan, M.A.
NIP: 198103222005011002

Purwokerto, 2 Agustus 2022
Penguji

Dr. Heru Kurniawan, M.A.
NIP: 198103222005011002

Lampiran 13 Surat Ijin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftk.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.329/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

30 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala PAUD Nurul Ummahaat
Kec. Karangmoncol
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Era Nazila |
| 2. NIM | : 1817406057 |
| 3. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Alamat | : Tamansari rt2 rw12 Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah |
| 6. Judul | : Pembiasaan Anak Berorientasi Kemandirian di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Obyek | : Pembiasaan Anak Berorientasi Kemandirian di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga |
| 2. Tempat / Lokasi | : PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga |
| 3. Tanggal Riset | : 31-01-2023 s/d 31-03-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Mundi

Tembusan :

1. UPT Kecamatan Karangmoncol

Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Riset



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(PAUD) Terpadu
" NURUL UMMAHAT "**

Ds. Pekiringan , Kec. Karangmoncol, Kab. Purbalingga Kode POS 53355

SURAT KETERANGAN

Nomor: 29 / P.NU / V / 2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Munifah, S.P ,S.Pd
NUPTK : 3456752653300012
Jabatan : Kepala Sekolah PAUD Nurul Ummahat Karangmoncol
Alamat : Pekiringan, RT 02 RW 10

Menerangkan bahwa :

Nama : Era Nazila
NIM : 1817406057
Semester : 10
Jurusan : PIAUD
Akademis : 2022/2023

Sesuai dengan surat keterangan telah melakukan riset individual yang disampaikan oleh saudari Era Nazila, yang bersangkutan benar-benar telah melakukan riset individual yang dimulai pada tanggal 31 Januari - 31 Maret 2023 di PAUD Nurul Ummahat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Dengan surat keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekiringan, 13 Mei 2023
Kepala PAUD Nurul Ummahat



Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 3919 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Era Nazila
NIM : 1817406057
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 16 September 2022
Nilai : A(87)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 September 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1786/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ERA NAZILA
NIM : 1817406057
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 5 Juni 2023
Kepala,

Aris Nurohman



Lampiran 17 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen pembimbing skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : Era Nazila
2. NIM : 1817406057
3. Semester/Jurusan/Prodi : 10/Pendidikan Madrasah/PIAUD
4. Angkatan tahun : 2018
5. Judul skripsi : Pembiasaan Anak Berorientasi Kemandirian di PAUD Nurul Ummahaat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi saudara tersebut di atas sudah siap untuk dimunaqosyahkan setelah memenuhi syarat-syarat akademik yang telah ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 22 Mei 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD

Novi Mulyani, M.Pd.I.
NIP. 1990 1125 201903 2 202

Pembimbing,

Layla Mardliyah, M.Pd
NIP.-

Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Era Nazila
 No. Induk : 1817406057
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PIAUD
 Pembimbing : Layla Mardiyah, M.Pd
 Nama Judul : Pembiasaan Anak Berorientasi Kemandirian di PAUD Nurul Ummahaat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 30 Agustus 2022	Bimbingan proposal skripsi		
2.	Rabu, 11 Januari 2023	Bimbingan bab 1-3 dan instrument penelitian		
3.	Selasa, 17 Januari 2023	Bimbingan bab 1-3		
4.	Senin, 30 Januari 2023	Bimbingan instrument penelitian		
5.	Senin, 27 Februari 2023	Bimbingan bab 1-4		
6.	Selasa, 28 Maret 2023	Bimbingan bab 1-5 dan lampiran		
7.	Jum'at, 5 Mei 2023	Revisi bab 5, abstrak, perbaikan tata penulisan sesuai buku panduan		
8.	Senin, 15 Mei 2023	Finalisasi skripsi dan Acc munaqosah		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 22 Mei 2023
 Pembimbing,

Layla Mardiyah, M.Pd
 NIP.-

Lampiran 19 Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/13418/06/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ERA NAZILA
NIM : 1817406057

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	76
# Tartil	:	85
# Imla`	:	70
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 06 Jan 2020


ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page 1/1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Era Nazia
NIM : 1817406057
Tempat / Tanggal Lahir : Purbalingga, 25 September 1999
Alamat Rumah : Desa Tamansari RT 02 / RW 12,
Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga
Nama Ayah : Suroto
Nama Ibu : Yeni Hamidah
Email : nazilaera@gmail.com
No. Hp : 085601670272

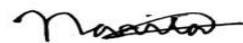
B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Tamansari, Tahun Lulus 2005
2. SD Negeri 1 Tamansari, Tahun Lulus 2011
3. SMP Muhammadiyah 10 Tamansari, Tahun Lulus 2014
4. MAN Purbalingga, Tahun Lulus 2017
5. S-1 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
Lulus Teori Tahun 2023

C. Pengalaman Organisasi

1. Sendratasik MAN Purbalingga 2016/2017
2. IMM IAIN Purwokerto 2020/2021
3. HMPS PIAUD IAIN Purwokerto 2020/2021

Purwokerto, 29 Mei 2023



Era Nazila

NIM. 1817406057